

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Pelaksanaan kerja magang dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris yang berlokasi di Cyber 2 Tower Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5 Jakarta Selatan. Selama kerja magang ditempatkan sebagai *intern auditor* dan ditugaskan untuk membantu *auditor* dalam menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan pelaksanaan audit. Pelaksanaan kerja magang dimulai pada tanggal 23 Desember 2024 sampai dengan 30 Juni 2025 dengan jam kerja yaitu 08:30 sampai 17:30. Selama kerja magang diberikan arahan oleh Carissa Billyana selaku *Assistant Manager*.

#### 3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Selama pelaksanaan kerja magang, tugas yang dilakukan berkaitan dengan *audit service* milik klien KAP Mirawati Sensi Idris. Nama Perusahaan dalam laporan disamarkan untuk menjaga kerahasiaan data Perusahaan. Pekerjaan yang dilakukan selama kerja magang sebagai berikut:

##### a) PT DDD

##### 1. Membuat Surat Konfirmasi

Surat konfirmasi merupakan bukti audit yang diperoleh melalui respon atau tanggapan dari pihak ketiga sebagai jawaban atas permintaan informasi. Tujuan dalam membuat surat konfirmasi adalah untuk memeriksa keakuratan informasi yang diminta oleh *auditor* mengenai nilai akhir utang dan piutang yang tercatat oleh perusahaan. Selama kerja magang, pembuatan surat konfirmasi PT DDD dilakukan untuk 2 akun, yaitu *Trade Payable* (dibuat untuk 8 (delapan) *supplier*) dan *Trade Receivable* (dibuat untuk 27 (dua puluh tujuh) *customer*). Dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk membuat surat konfirmasi adalah daftar utang dan piutang PT DDD

serta format surat konfirmasi utang dan piutang. Pembuatan surat konfirmasi dilakukan untuk saldo per 31 Desember 2024.

a. Langkah-langkah untuk membuat surat konfirmasi utang sebagai berikut:

- 1) Memperoleh daftar utang PT DDD dari *senior auditor* yang akan dilakukan konfirmasi dalam bentuk *file excel*. Berikut merupakan contoh daftar utang PT DDD per 31 Desember 2024:

DESCRIPTION	SALDO AKHIR (Rp)		Location
	Dr	Cr	
PT MT		97.650	Jl. Setia Kavling 28, Karet Kuningan, Jaksel
PT DA		39.137.975.904	Jl. Seribu Kavling 8-10, Karet Semanggi, Jakarta
PT MB		76.123.804	Jl. Seribu Kavling 8-10, Karet Semanggi, Jakarta
PT DM		49.400	Jl. Fantasi Blok Z No. 1, Tangerang, Banten
PT SD		309.237.605	Jl. Paninggilan Blok 30, Bintaro Raya 9, Tangerang Selatan

Gambar 3.1 Daftar Utang PT DDD

Gambar 3.1 menunjukkan daftar utang PT DDD yang akan dilakukan konfirmasi contohnya pada *description* PT DA memiliki saldo akhir senilai Rp39.137.975.904. PT DA beralamat di Jl. Seribu Kavling 8-10, Karet Semanggi, Jakarta.

- 2) Memperoleh format surat konfirmasi utang PT DDD dalam bentuk *Word* dari *senior auditor*. Berikut merupakan contoh format surat konfirmasi utang PT DDD:

## TRADE PAYABLES CONFIRMATION

(Location, Date) 1

Conf. No: xxx 2

\*name\*  
\*location\* 3

Dear Sir or Madam,

Our auditors, **Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited)**, are auditing our financial statements and wish to obtain direct confirmation of amounts owed from us as of **December 31, 2024**. Kindly compare the information below with your records on that date and confirm that this information agrees with your records on that date or note the details of any discrepancies in the space provided below.

Our records on **December 31, 2024** showed **Rp xxx** as payable to you. This is not a request for payment, and remittances should not be sent to Mirawati Sensi Idris.

Kindly furnish Mirawati Sensi Idris, our auditors, an advance copy of your reply on or before **xxx**, through email at **cb @moore.co.id**, to the attention of **Carissa Billyana**.

Please return this confirmation directly to **Mirawati Sensi Idris**, to the attention of **Carissa Billyana**, EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A, Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta 12950, Indonesia. A stamped, addressed envelope is enclosed for your convenience.

Your prompt reply would be highly appreciated.

Very truly yours,  
PT DDD

Name  
Director/Accounting Head/Accounting Manager 6

## CONFIRMATION

The information as stipulated above is correct except as noted below.

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

Signature: \_\_\_\_\_ Date: \_\_\_\_\_  
Name: \_\_\_\_\_  
Position: \_\_\_\_\_

Gambar 3.2 Format Surat Konfirmasi Utang PT DDD

Gambar 3.2 menunjukkan format surat konfirmasi utang PT DDD yang berisi:

1. *Location, Date* merupakan lokasi dan tanggal saat pembuatan surat konfirmasi dilakukan
2. *Conf. No* merupakan nomor dari surat konfirmasi
3. *\*name\** dan *\*location\** merupakan nama dan lokasi untuk pihak yang akan menerima surat konfirmasi

4. Keterangan 4 (empat) merupakan nominal saldo per 31 Desember 2024 menurut pencatatan PT DDD yang harus dikonfirmasi
  5. Keterangan 5 (lima) merupakan tenggat waktu surat konfirmasi dikirim kembali dari pihak ketiga ke PT DDD
  6. *Name, Director/Accounting Head/Accounting Manager* merupakan nama dan jabatan dari pihak PT DDD yang akan mengirimkan surat konfirmasi ke pihak ketiga.
- 3) Setelah menerima daftar utang dan format surat konfirmasi, langkah selanjutnya adalah melengkapi data pada format surat konfirmasi. Berikut merupakan contoh surat konfirmasi utang yang sudah dilengkapi:

#### TRADE PAYABLES CONFIRMATION

Jakarta, February 03, 2025 <sup>1</sup>

Conf. No: CC/APR/DDD/24/02/1<sup>st</sup> <sup>2</sup>

**PT DA**  
Jl. Seribu Kavling 8-10, Karet Semanggi, Jakarta. <sup>3</sup>

Dear Sir or Madam,

Our auditors, **Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited)**, are auditing our financial statements and wish to obtain direct confirmation of amounts owed from us as of **December 31, 2024**. Kindly compare the information below with your records on that date and confirm that this information agrees with your records on that date or note the details of any discrepancies in the space provided below.

Our records on **December 31, 2024** showed **Rp 39,137,975,904** as payable to you <sup>4</sup> this is not a request for payment, and remittances should not be sent to Mirawati Sensi Idris.

Kindly furnish Mirawati Sensi Idris, our auditors, an advance copy of your reply on or before <sup>5</sup> **February 17, 2025**, through email at **cb@moore.co.id**, to the attention of **Carissa Billyana**.

Please return this confirmation directly to **Mirawati Sensi Idris**, to the attention of **Carissa Billyana**, EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A, Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta 12950, Indonesia. A stamped, addressed envelope is enclosed for your convenience.

Your prompt reply would be highly appreciated.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

Very truly yours,  
PT DDD

Name  
Director/Accounting Head/Accounting Manager

#### CONFIRMATION

The information as stipulated above is correct except as noted below.

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

Signature: \_\_\_\_\_ Date: \_\_\_\_\_  
Name: \_\_\_\_\_  
Position: \_\_\_\_\_

Gambar 3.3 Hasil Surat Konfirmasi Utang PT DDD

Gambar 3.3 merupakan surat konfirmasi utang DDD yang sudah dilengkapi. Contoh pengisian surat konfirmasi utang sebagai berikut:

1. Tanggal dan tempat pembuatan surat konfirmasi yaitu Jakarta, 3 Februari 2025
2. Nomor surat konfirmasi adalah CC/APR/DDD/24/02/1st
3. Pihak yang akan menerima surat konfirmasi utang adalah PT DA yang berlokasi di Jl. Seribu Kavling 8-10, Karet Semanggi, Jakarta
4. Nominal saldo utang PT DA sebesar Rp39.137.975.904
5. Tenggat waktu surat konfirmasi dikirim kembali ke PT DDD adalah 2 minggu setelah pembuatan surat yaitu 17 Februari 2025
6. Terkait nama dan jabatan dari pihak yang menandatangani surat akan dilengkapi oleh pihak perusahaan.

Setelah semua pekerjaan selesai, surat konfirmasi disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review* dan dikirimkan kepada klien. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6.

b. Langkah-langkah untuk membuat surat konfirmasi piutang sebagai berikut:

- 1) Memperoleh daftar piutang PT DDD dari *senior auditor* yang akan dilakukan konfirmasi dalam bentuk *file excel*. Berikut merupakan contoh daftar piutang PT DDD per 31 Desember 2024:

DESCRIPTION	SALDO AKHIR (Rp)		Location
	Dr	Cr	
PT AT	13.962.737		Jl. Prof Kavling Z4, Kuningan, Jakarta
PT SS	15.120.000		Jl. Beta Kavling 101, Tangerang, Banten
PT LS	103.828.288		Jl. Belle No. 55, Kebayoran Lama, Jakarta
PT ET	4.190.737.818		Jl. Ana Kavling U10, Summarecon Serpong, Tangerang, Banten 12345
PT NS	578.514.852		Jl. Hijau Kavling 99, Jakarta 16789
PT IN	336.286.992		Jl. Raya No.12-15, Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Gambar 3.4 Daftar Piutang PT DDD

Gambar 3.4 menunjukkan contoh daftar piutang PT DDD yang akan dilakukan konfirmasi yaitu pada *description* PT LS memiliki saldo akhir senilai Rp103.828.288. PT LS beralamat di Jl. Belle No. 55, Kebayoran Lama, Jakarta.

- 2) Memperoleh format surat konfirmasi piutang PT DDD dalam bentuk *Word* dari *senior auditor*. Berikut merupakan contoh format surat konfirmasi piutang PT DDD:

## TRADE RECEIVABLES CONFIRMATION

(Location, Date) 1  
Conf. No: xxx 2  
\*name\* 3  
\*location\* 3

Dear Sir or Madam,

Our auditors, **Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited)**, are auditing our financial statements and wish to obtain direct confirmation of amounts owed from us as of **December 31, 2024**. Kindly compare the information below with your records on that date and confirm that this information agrees with your records on that date or note the details of any discrepancies in the space provided below.

Our records on **December 31, 2024** showed **Rp xxx** as receivable from you. This is not a request for payment, and remittances should not be sent to Mirawati Sensi Idris.

Kindly furnish Mirawati Sensi Idris, our auditors, an advance copy of your reply on or before **xxx** through email at **cb@moore.co.id**, to the attention of **Carissa Billyana**.

Please return this confirmation directly to **Mirawati Sensi Idris**, to the attention of **Carissa Billyana**, EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A, Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta 12950, Indonesia. A stamped, addressed envelope is enclosed for your convenience.

Your prompt reply would be highly appreciated.

Very truly yours,  
PT DDD

Name  
Director/Accounting Head/Accounting Manager 6

### CONFIRMATION

The information as stipulated above is correct except as noted below.

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

Signature: \_\_\_\_\_ Date: \_\_\_\_\_  
Name: \_\_\_\_\_  
Position: \_\_\_\_\_

Gambar 3.5 Format Surat Konfirmasi Piutang PT DDD

Gambar 3.5 menunjukkan format surat konfirmasi piutang PT DDD yang berisi:

1. *Location, Date* merupakan lokasi dan tanggal saat pembuatan surat konfirmasi dilakukan

2. *Conf. No* merupakan nomor dari surat konfirmasi
3. *\*name\** dan *\*location\** merupakan nama dan lokasi untuk pihak yang akan menerima surat konfirmasi
4. Keterangan 4 (empat) merupakan nominal saldo per 31 Desember 2024 menurut pencatatan PT DDD yang harus dikonfirmasi
5. Keterangan 5 (lima) merupakan tenggat waktu surat konfirmasi dikirim kembali dari pihak ketiga ke PT DDD
6. *Name, Director/Accounting Head/Accounting Manager* merupakan nama dan jabatan dari pihak PT DDD yang akan mengirimkan surat konfirmasi ke pihak ketiga.



- 3) Setelah menerima daftar piutang dan format surat konfirmasi, langkah selanjutnya adalah melengkapi data pada format surat konfirmasi. Berikut merupakan contoh surat konfirmasi piutang yang sudah dilengkapi:

**TRADE RECEIVABLES CONFIRMATION**

Jakarta, February 04, 2025 <sup>1</sup>

Conf. No: CC/ART/DDD/24/03/1<sup>st</sup> <sup>2</sup>

**PT LS**  
Jl. Belle No. 55, Kebayoran Lama, Jakarta <sup>3</sup>

Dear Sir or Madam,

Our auditors, **Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited)**, are auditing our financial statements and wish to obtain direct confirmation of amounts owed from us as of **December 31, 2024**. Kindly compare the information below with your records on that date and confirm that this information agrees with your records on that date or note the details of any discrepancies in the space provided below.

Our records on **December 31, 2024** showed **Rp 103,828,288** as receivable from you. <sup>4</sup> This is not a request for payment, and remittances should not be sent to Mirawati Sensi Idris.

Kindly furnish Mirawati Sensi Idris, our auditors, an advance copy of your reply on or before **February 18, 2025** <sup>5</sup> through email at **cb [redacted]@moore.co.id**, to the attention of **Carissa Billyana**.

Please return this confirmation directly to **Mirawati Sensi Idris**, to the attention of **Carissa Billyana**, EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A, Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta 12950, Indonesia. A stamped, addressed envelope is enclosed for your convenience.

Your prompt reply would be highly appreciated.

Very truly yours,  
PT DDD

**Name**  
**Director/Accounting Head/Accounting Manager** <sup>6</sup>

**CONFIRMATION**

The information as stipulated above is correct except as noted below.

\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

Signature: \_\_\_\_\_ Date: \_\_\_\_\_  
Name: \_\_\_\_\_  
Position: \_\_\_\_\_

Gambar 3.6 Hasil Surat Konfirmasi Piutang PT DDD

Gambar 3.6 merupakan surat konfirmasi piutang DDD yang sudah dilengkapi. Contoh pengisian surat konfirmasi utang sebagai berikut:

1. Tanggal dan tempat pembuatan surat konfirmasi yaitu Jakarta, 4 Februari 2025
2. Nomor surat konfirmasi adalah CC/ART/DDD/24/03/1st;
3. Pihak yang akan menerima surat konfirmasi piutang adalah PT LS yang berlokasi di Jl. Belle No. 50, Kebayoran Lama, Jakarta
4. Nominal saldo piutang PT LS sebesar Rp103.828.288
5. Tenggat waktu surat konfirmasi dikirim kembali ke PT DDD adalah 2 minggu setelah pembuatan surat yaitu 18 Februari 2025
6. Terkait nama dan jabatan dari pihak yang menandatangani surat akan dilengkapi oleh pihak perusahaan.

Setelah semua pekerjaan selesai, surat konfirmasi disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review* dan dikirimkan kepada klien. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6.



## 2. Merekapitulasi PPh Unifikasi

PPh Unifikasi adalah sistem pemotongan dan pelaporan Pajak Penghasilan (PPh) yang menyatukan beberapa jenis PPh dalam satu mekanisme pelaporan, yaitu PPh Pasal 22, Pasal 26, Pasal 23, Pasal 4 ayat 2, dan Pasal 15. Merekapitulasi PPh unifikasi adalah mengumpulkan dan membuat ringkasan dari dokumen pendukung seperti SPT (Surat Pemberitahuan Tahunan), BPE (Bukti Penerimaan Elektronik), dan BPN (Bukti Penerimaan Negara) ke Kertas Kerja Pemeriksaan Perpajakan. Tujuan dilakukannya rekapitulasi PPh unifikasi adalah sebagai bukti pendukung akun perpajakan bahwa akun perpajakan telah dicatat dengan lengkap. Selama kerja magang, rekapitulasi PPh Unifikasi PT DDD dilakukan untuk masa pajak Januari sampai Desember 2024. Dokumen yang dibutuhkan dalam rekapitulasi PPh Unifikasi adalah *template* Kertas Kerja Pemeriksaan Perpajakan dan dokumen pendukung seperti *softcopy* SPT (Surat Pemberitahuan Tahunan), *softcopy* BPE (Bukti Penerimaan Elektronik), dan *softcopy* BPN (Bukti Penerimaan Negara). Langkah-langkah untuk merekapitulasi PPh Unifikasi sebagai berikut:

- 1) Menerima *template* kertas kerja pemeriksaan perpajakan dalam bentuk *excel*. Berikut merupakan contoh *template* kertas kerja pemeriksaan perpajakan bagian PPh Unifikasi:

1	2	3	4	5	6	7	8	9
Period	Description	PPh Terutang	Jumlah PPh Yang Ditanggung Pemerintah	PPh Yang Disetor	Diff	Payment Date (BPN)	Reported Date (BPE)	VIA
Januari	PPh yang telah dilakukan pemotongan/pemungutan: - Pasal 22 - Pasal 26 - Pasal 23 - Pasal 4(2) - Pasal 15	-	-	-	-			

Gambar 3.7 *Template* Kertas Kerja Pemeriksaan Perpajakan PT DDD

Gambar 3.7 merupakan *template* kertas kerja pemeriksaan perpajakan bagian PPh Unifikasi yang berisi:

1. *Period* merupakan masa pajak Januari sampai Desember
2. *Description* merupakan PPh Unifikasi yang berisi Pasal 22, Pasal 26, Pasal 23, Pasal 4 ayat 2, dan Pasal 15
3. PPh terutang diisi sesuai dengan PPh terutang pada SPT
4. Jumlah PPh yang ditanggung pemerintah diisi sesuai dengan SPT
5. PPh yang disetor diisi sesuai dengan nominal yang disetorkan pada BPN
6. *Diff* merupakan selisih antara PPh terutang dengan PPh yang disetor
7. *Payment date* merupakan tanggal penyetoran diisi sesuai dengan BPN
8. *Reported date* merupakan tanggal pelaporan diisi sesuai dengan BPE
9. *VIA* merupakan bank yang digunakan untuk penyetoran pada BPN.



- 2) Menerima dokumen pendukung, yaitu SPT, BPN, dan BPE dalam bentuk *softcopy*. Berikut merupakan contoh SPT PT DDD untuk masa pajak Maret 2024:

KEMENTERIAN KEUANGAN R.I. DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		SURAT PEMBERITAHUAN (SPT) MASA PAJAK PENGHASILAN		FORMULIR SPT MASA PPh UNIFIKASI																																																																																					
Masa Pajak (mm-YYYY) H.1 03 - 2024		Bacalah petunjuk pengisian sebelum melaporkan formulir ini H.2 <input checked="" type="checkbox"/> SPT Normal H.3 <input type="checkbox"/> SPT Pembetulan Ke- H.4																																																																																							
<b>A. IDENTITAS PEMOTONG DAN/ATAU PEMUNGUT PPh</b> A.1 NPWP : 02 [REDACTED] A.2 NAMA : PT DDD A.3 ALAMAT : Jl. Raya No. 33, Sudirman, Jakarta Pusat, 12345																																																																																									
<b>B. RESUME PAJAK PENGHASILAN</b> <table border="1"> <thead> <tr> <th>NO</th> <th>URAIAN</th> <th>PPh TERUTANG</th> <th>JUMLAH PPh YANG DITANGGUNG PEMERINTAH</th> <th>JUMLAH PPh YANG DISETOR (Rp)</th> </tr> <tr> <th>B.1</th> <th>B.2</th> <th>B.3</th> <th>B.4</th> <th>B.5</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="5"><b>I. PPh YANG DISETOR SENDIRI</b></td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>PASAL 4 AYAT (2)</td> <td>0,00</td> <td>0,00</td> <td>0,00</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>PASAL 15</td> <td>0,00</td> <td>0,00</td> <td>0,00</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>JUMLAH YANG DISETORKAN SENDIRI</td> <td>0,00</td> <td>0,00</td> <td>0,00</td> </tr> <tr> <td colspan="5"><b>II. PPh YANG TELAH DILAKUKAN PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN</b></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>PASAL 22</td> <td>0,00</td> <td>0,00</td> <td>0,00</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>PASAL 26</td> <td>0,00</td> <td>0,00</td> <td>0,00</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>PASAL 23</td> <td>316.863,00</td> <td>0,00</td> <td>316.863,00</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>PASAL 4 AYAT (2)</td> <td>15.179.892,00</td> <td>0,00</td> <td>15.179.892,00</td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>PASAL 15</td> <td>0,00</td> <td>0,00</td> <td>0,00</td> </tr> <tr> <td>9</td> <td>JUMLAH YANG DIPOTONG/DIPUNGUT</td> <td>15.496.755,00</td> <td>0,00</td> <td>15.496.755,00</td> </tr> <tr> <td colspan="5"><b>III. REKAPITULASI PPh</b></td> </tr> <tr> <td>10</td> <td>JUMLAH TOTAL PPh</td> <td>15.496.755,00</td> <td>0,00</td> <td>15.496.755,00</td> </tr> <tr> <td>11</td> <td>JUMLAH TOTAL PPh YANG DISETOR PADA SPT YANG DIBETULKAN</td> <td></td> <td></td> <td>0,00</td> </tr> <tr> <td>12</td> <td>JUMLAH PPh YANG KURANG (LEBIH) DISETOR KARENA PEMBETULAN</td> <td></td> <td></td> <td>0,00</td> </tr> </tbody> </table>					NO	URAIAN	PPh TERUTANG	JUMLAH PPh YANG DITANGGUNG PEMERINTAH	JUMLAH PPh YANG DISETOR (Rp)	B.1	B.2	B.3	B.4	B.5	<b>I. PPh YANG DISETOR SENDIRI</b>					1	PASAL 4 AYAT (2)	0,00	0,00	0,00	2	PASAL 15	0,00	0,00	0,00	3	JUMLAH YANG DISETORKAN SENDIRI	0,00	0,00	0,00	<b>II. PPh YANG TELAH DILAKUKAN PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN</b>					4	PASAL 22	0,00	0,00	0,00	5	PASAL 26	0,00	0,00	0,00	6	PASAL 23	316.863,00	0,00	316.863,00	7	PASAL 4 AYAT (2)	15.179.892,00	0,00	15.179.892,00	8	PASAL 15	0,00	0,00	0,00	9	JUMLAH YANG DIPOTONG/DIPUNGUT	15.496.755,00	0,00	15.496.755,00	<b>III. REKAPITULASI PPh</b>					10	JUMLAH TOTAL PPh	15.496.755,00	0,00	15.496.755,00	11	JUMLAH TOTAL PPh YANG DISETOR PADA SPT YANG DIBETULKAN			0,00	12	JUMLAH PPh YANG KURANG (LEBIH) DISETOR KARENA PEMBETULAN			0,00
NO	URAIAN	PPh TERUTANG	JUMLAH PPh YANG DITANGGUNG PEMERINTAH	JUMLAH PPh YANG DISETOR (Rp)																																																																																					
B.1	B.2	B.3	B.4	B.5																																																																																					
<b>I. PPh YANG DISETOR SENDIRI</b>																																																																																									
1	PASAL 4 AYAT (2)	0,00	0,00	0,00																																																																																					
2	PASAL 15	0,00	0,00	0,00																																																																																					
3	JUMLAH YANG DISETORKAN SENDIRI	0,00	0,00	0,00																																																																																					
<b>II. PPh YANG TELAH DILAKUKAN PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN</b>																																																																																									
4	PASAL 22	0,00	0,00	0,00																																																																																					
5	PASAL 26	0,00	0,00	0,00																																																																																					
6	PASAL 23	316.863,00	0,00	316.863,00																																																																																					
7	PASAL 4 AYAT (2)	15.179.892,00	0,00	15.179.892,00																																																																																					
8	PASAL 15	0,00	0,00	0,00																																																																																					
9	JUMLAH YANG DIPOTONG/DIPUNGUT	15.496.755,00	0,00	15.496.755,00																																																																																					
<b>III. REKAPITULASI PPh</b>																																																																																									
10	JUMLAH TOTAL PPh	15.496.755,00	0,00	15.496.755,00																																																																																					
11	JUMLAH TOTAL PPh YANG DISETOR PADA SPT YANG DIBETULKAN			0,00																																																																																					
12	JUMLAH PPh YANG KURANG (LEBIH) DISETOR KARENA PEMBETULAN			0,00																																																																																					

Gambar 3.8 Surat Pemberitahuan PT DDD

Gambar 3.8 merupakan SPT PT DDD untuk masa pajak Maret 2024. PPh terutang pada masa Maret yaitu PPh Pasal 23 sebesar Rp316.863 dan PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp15.179.892. Jumlah PPh yang disetor sesuai dengan PPh terutang yaitu PPh Pasal 23 sebesar Rp316.863 dan PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp15.179.892. Sehingga PPh Pasal 23 ditambah Pasal 4 ayat (2) menjadi Rp15.496.755.

Setelah menerima SPT, dokumen pendukung selanjutnya adalah BPN. Berikut merupakan contoh BPN PT DDD untuk masa pajak Maret:

**BANK CENTRAL ASIA, TBK.**

**BUKTI PENERIMAAN NEGARA  
PENERIMAAN PAJAK**

**DATA PEMBAYARAN**  
TANGGAL & JAM BAYAR  
TANGGAL BUKU  
KODE CABANG BANK

: 05/04/2024 15:46:49  
: 05/04/24  
: 0206

**DATA SETORAN**  
KODE BILLING  
NPWP  
NAMA WAJIB PAJAK  
ALAMAT

: 02  
: 02  
: PT DDD  
: Jl. Raya No. 33, Sudirman, Jakarta Pusat, 12345

JUMLAH SETORAN  
TERBILANG

: 316.863.00  
: TIGA RATUS ENAM BELAS RIBU DELAPAN RATUS  
ENAM PULUH TIGA

MATA UANG

: IDR

JUMLAH DETAIL

: 1

**BANK CENTRAL ASIA, TBK.**

**BUKTI PENERIMAAN NEGARA  
PENERIMAAN PAJAK**

**DATA PEMBAYARAN**  
TANGGAL & JAM BAYAR  
TANGGAL BUKU  
KODE CABANG BANK

: 05/04/2024 15:48:30  
: 05/04/24  
: 0206

**DATA SETORAN**  
KODE BILLING  
NPWP  
NAMA WAJIB PAJAK  
ALAMAT

: 02  
: 02  
: PT DDD  
: Jl. Raya No. 33, Sudirman, Jakarta Pusat, 12345

JUMLAH SETORAN  
TERBILANG

: 15.179.892.00  
: LIMA BELAS JUTA SERATUS TUJUH PULUH  
SEMBILAN RIBU DELAPAN RATUS SEMBILAN PULUH  
DUA

MATA UANG

: IDR

JUMLAH DETAIL

: 1

**BANK CENTRAL ASIA, TBK.**

**BUKTI PENERIMAAN NEGARA  
PENERIMAAN PAJAK**

**DATA PEMBAYARAN**  
TANGGAL & JAM BAYAR  
TANGGAL BUKU  
KODE CABANG BANK

: 05/04/2024 15:46:49  
: 05/04/24  
: 0206

**DATA SETORAN**  
KODE BILLING  
NPWP  
NAMA WAJIB PAJAK  
ALAMAT

: 02  
: 02  
: PT DDD  
: Jl. Raya No. 33, Sudirman, Jakarta Pusat, 12345

JUMLAH SETORAN  
TERBILANG

: 316.863.00  
: TIGA RATUS ENAM BELAS RIBU DELAPAN RATUS  
ENAM PULUH TIGA

MATA UANG

: IDR

JUMLAH DETAIL

: 1

**BANK CENTRAL ASIA, TBK.**

**BUKTI PENERIMAAN NEGARA  
PENERIMAAN PAJAK**

**DATA PEMBAYARAN**  
TANGGAL & JAM BAYAR  
TANGGAL BUKU  
KODE CABANG BANK

: 05/04/2024 15:48:30  
: 05/04/24  
: 0206

**DATA SETORAN**  
KODE BILLING  
NPWP  
NAMA WAJIB PAJAK  
ALAMAT

: 02  
: 02  
: PT DDD  
: Jl. Raya No. 33, Sudirman, Jakarta Pusat, 12345

JUMLAH SETORAN  
TERBILANG

: 15.179.892.00  
: LIMA BELAS JUTA SERATUS TUJUH PULUH  
SEMBILAN RIBU DELAPAN RATUS SEMBILAN PULUH  
DUA

MATA UANG

: IDR

JUMLAH DETAIL

: 1

Gambar 3.9 BPN PT DDD

Gambar 3.9 merupakan BPN PT DDD untuk masa pajak Maret 2024. Pembayaran dilakukan dua kali melalui Bank Central Asia pada tanggal 5 April 2024. Pembayaran pertama sebesar Rp316.863 dan pembayaran kedua sebesar Rp15.179.892.

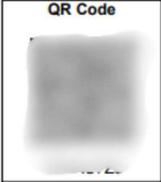
Setelah menerima BPN, dokumen pendukung selanjutnya adalah BPE. Berikut merupakan contoh BPE PT DDD untuk masa pajak Maret:

**KEMENTERIAN KEUANGAN RI  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK**

LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200  
email : pengaduan@pajak.go.id ; informasi@pajak.go.id

**BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE)**

NOMOR TANDA TERIMA ELEKTRONIK : 63: [REDACTED]

NPWP	:021 [REDACTED]	<b>QR Code</b> 
Nama	:PT DDD	
Jenis Pajak	:PPHUNI	
Pembetulan Ke-	:0	
Tanggal Terima	:18-04-2024	
Tahun Pajak	:2024	
Masa Pajak	:3	

Terima Kasih telah menyampaikan Laporan SPT Anda

Gambar 3.10 Bukti Penerimaan Elektronik PT DDD

Gambar 3.10 merupakan BPE PT DDD untuk masa pajak Maret 2024. Tanggal terima atau tanggal dilaporkannya SPT adalah 18 April 2024.

- 3) Memindahkan informasi dari dokumen pendukung yang sudah diterima ke *template* kertas kerja pemeriksaan perpajakan bagian PPh Unifikasi.

Period	Description	1 PPh Terutang	2 Jumlah PPH Yang Ditanggung Pemerintah	3 PPH Yang Disetor	4 Diff	5 Payment Date (BPN)	6 Reported Date (BPE)	7 VIA
Maret	PPH yang telah dilakukan pemotongan/pemungutan: - Pasal 22 - Pasal 26 - Pasal 23 - Pasal 4(2) - Pasal 15	- 316.863 15.179.892 -	- - -	- 316.863 15.179.892 -	- - -	5 Apr 2024	18 Apr 2024	BCA
		<b>15.496.755</b>	-	<b>15.496.755</b>	-			

Gambar 3.11 Kertas Kerja Pemeriksaan Perpajakan PT DDD

Gambar 3.11 merupakan KKP perpajakan bagian PPh Unifikasi yang sudah berisi informasi dari dokumen pendukung, yaitu:

1. PPh terutang diisi berdasarkan SPT pada Gambar 3.8, yaitu pada masa Maret terdapat PPh Pasal 23 sebesar Rp316.863 dan PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp15.179.892 dengan total Rp15.496.755
2. Berdasarkan SPT pada Gambar 3.8 tidak ada PPh yang ditanggung pemerintah
3. PPh yang disetor diisi berdasarkan BPN pada Gambar 3.9, yaitu untuk PPh Pasal 23 sebesar Rp316.863 dan untuk PPh Pasal 4 ayat (2) sebesar Rp15.179.892 dengan total Rp15.496.755
4. Tidak ada selisih antara PPh terutang dengan PPh yang disetor, sehingga kolom *diff* atau *difference* menjadi nol (0)
5. Berdasarkan BPN pada Gambar 3.9, penyetoran dilakukan pada tanggal 5 April 2024
6. Berdasarkan BPE pada Gambar 3.10, pelaporan dilakukan pada tanggal 18 April 2024
7. Berdasarkan BPN pada Gambar 3.9, penyetoran dilakukan *via* Bank Central Asia.

Setelah semua pekerjaan selesai, rekapitulasi PPh unifikasi dalam bentuk *file* Kertas Kerja Pemeriksaan Perpajakan disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 7.

### 3. Merekapitulasi Balasan Surat Konfirmasi

Surat konfirmasi merupakan bukti audit yang diperoleh melalui respon atau tanggapan dari pihak ketiga sebagai jawaban atas permintaan informasi. Merekapitulasi surat konfirmasi adalah mengumpulkan dan membuat ringkasan hasil surat konfirmasi ke Kertas Kerja Pemeriksaan. Tujuan dilakukannya rekapitulasi surat konfirmasi adalah mendokumentasikan hasil surat konfirmasi serta mengidentifikasi perbedaan antara saldo yang dikonfirmasi dengan catatan klien. Selama kerja magang, rekapitulasi surat konfirmasi dilakukan untuk akun *Trade Receivable* (10 (sepuluh) *customer*). Dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk melakukan rekapitulasi surat konfirmasi piutang adalah *template* kertas kerja pemeriksaan piutang dan *softcopy* hasil surat konfirmasi dari pihak ketiga. Rekapitulasi surat konfirmasi dilakukan untuk saldo 31 Desember 2024. Berikut merupakan langkah-langkah rekapitulasi surat konfirmasi:

- 1) Menerima *template* Kertas Kerja Pemeriksaan – Piutang dalam bentuk *excel*.

MOORE							
KAP MIRAWATI SENSI IDRIS		PT DDD					
Client		31-Dec-24					
Period		Trade receivable verification and Circularisation Control Sheet					
Subject							
1	2	3	4	5	6	7	
Trade receivable	Balance as at 31-Dec-24 Rp	Confirmation No.	Date Sent	Date Received	Circularisation Amount confirmed Rp	Difference Rp	
							-
							-

Gambar 3.12 *Template* Kertas Kerja Piutang PT DDD

Gambar 3.12 merupakan *template* kertas kerja pemeriksaan piutang untuk melakukan rekapitulasi Surat Konfirmasi yang berisi:

1. *Trade Receivable* merupakan nama *customer* atau pihak ketiga yang mengonfirmasi nilai akhir piutang pada surat konfirmasi
2. *Balance as at 31 December 2024* adalah saldo akhir piutang 31 Desember 2024 yang dilakukan konfirmasi

3. *Confirmation No.* merupakan nomor surat konfirmasi
  4. *Date sent* merupakan tanggal pengiriman surat konfirmasi ke pihak ketiga
  5. *Date Received* merupakan tanggal *auditor* menerima hasil surat konfirmasi
  6. *Amount Confirmed* merupakan *amount* piutang yang telah dikonfirmasi
  7. *Difference* merupakan selisih antara nilai akhir piutang berdasarkan pencatatan dengan nilai yang telah dikonfirmasi.
- 2) Menerima hasil Surat Konfirmasi dalam bentuk *softcopy* dengan contoh sebagai berikut:

**TRADE RECEIVABLES CONFIRMATION**

Jakarta, February 03, 2025	<b>1</b>
Conf. No: CC/ARR/DDD/24/02/1 <sup>st</sup>	<b>2</b>
PT NC	<b>3</b>

JL. Raya No. 12-15, Cipete Utara,  
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Dear Sir or Madam,

Our auditors, **Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited)**, are auditing our financial statements and wish to obtain direct confirmation of amounts owed from us as of **December 31, 2024**. Kindly compare the information below with your records on that date and confirm that this information agrees with your records on that date or note the details of any discrepancies in the space provided below.

Our records on **December 31, 2024** showed **Rp 8,720,000** as receivable from you. This is not a request for payment, and remittances should not be sent to Mirawati Sensi Idris.

Kindly furnish Mirawati Sensi Idris, our auditors, an advance copy of your reply on or before **February 17, 2025**, through email at [cbillyana@moore.co.id](mailto:cbillyana@moore.co.id), to the attention of **Carissa Billyana**.

Please return this confirmation directly to **Mirawati Sensi Idris**, to the attention of **Carissa Billyana**, EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A, Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta 12950, Indonesia. A stamped, addressed envelope is enclosed for your convenience.

Your prompt reply would be highly appreciated.

Very truly yours,  
PT DDD

**TTD**

Dina  
Director

**CONFIRMATION**

The information as stipulated above is correct except as noted below. 5

---



---



---

Signature:	TTD <span style="color: red; font-weight: bold;">6</span>	Date:	05-02-2025 <span style="color: red; font-weight: bold;">7</span>
Name:	Cika	Position:	Accounting

Gambar 3.13 Surat Konfirmasi Piutang PT DDD

Gambar 3.13 merupakan hasil surat konfirmasi piutang yang telah diterima oleh *auditor* dengan isi:

1. Tanggal pengiriman surat konfirmasi adalah 3 Februari 2025
2. Nomor surat adalah CC/ARR/DDD/02/1st
3. *Customer* atau pihak ketiga yang melakukan konfirmasi adalah PT NC
4. Nilai piutang yang dikonfirmasi adalah Rp8.720.000
5. Pada bagian ini, pihak ketiga menuliskan catatan apabila nilai piutang yang tertera pada surat konfirmasi salah atau tidak tepat. Namun, pada hasil surat konfirmasi tersebut tidak ada catatan dari pihak ketiga yang menunjukkan bahwa nilai piutang sudah sesuai dengan pencatatan pihak ketiga
6. Surat konfirmasi telah diotorisasi oleh pihak ketiga yaitu Bu Cika dari bagian *accounting* PT NC
7. Surat konfirmasi diotorisasi pada tanggal 5 Februari 2025.

3) Memindahkan informasi dari hasil Surat Konfirmasi ke Kertas Kerja Pemeriksaan - Piutang

Trade receivable	Balance as at 31-Dec-24 Rp	Confirmation No.	Circularisation			
			Date Sent	Date Received	Amount confirmed Rp	Difference Rp
PT DV	13.320.000	CC/ARR/DDD/24/01/1st	3-Feb-25	6-Feb-25	13.320.000	0
PT NC	8.720.000	CC/ARR/DDD/24/02/1st	3-Feb-25	5-Feb-25	8.720.000	0
PT AP	4.440.000	CC/ARR/DDD/24/03/1st	3-Feb-25	12-Feb-25	4.440.000	(0)
PT MD	1.665.000	CC/ARR/DDD/24/04/1st	3-Feb-25	12-Feb-25	1.665.000	0
PT DM	6.830.048	CC/ARR/DDD/24/06/1st	3-Feb-25	5-Feb-25	6.830.048	(0)

Gambar 3.14 Kertas Kerja Pemeriksaan Piutang PT DDD

Gambar 3.14 merupakan Kertas Kerja Pemeriksaan Piutang yang telah diisi, yaitu:

1. Nama *customer* atau pihak ketiga yang melakukan konfirmasi atas nilai piutang adalah PT NC berdasarkan Gambar 3.13 (kotak merah nomor 3)
2. *Balance* per 31 Desember 2024 yang dilakukan konfirmasi adalah Rp8.720.000 berdasarkan Gambar 3.13 (kotak merah nomor 4)
3. Nomor surat konfirmasi yaitu CC/ARR/DDD/24/02/1st berdasarkan Gambar 3.13 (kotak merah nomor 2)
4. Surat konfirmasi dikirim ke pihak ketiga pada tanggal 3 Februari 2025 berdasarkan Gambar 3.13 (kotak merah nomor 1)
5. Hasil surat konfirmasi diterima oleh *auditor* pada tanggal 5 Februari 2025
6. *Amount* piutang yang telah dikonfirmasi adalah Rp8.720.000
7. Tidak ada selisih antara nilai piutang berdasarkan pencatatan dengan nilai piutang yang dikonfirmasi, sehingga kolom *difference* berisi “no!” (0).

Setelah semua pekerjaan selesai, rekapitulasi surat konfirmasi dalam bentuk *file* Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) piutang disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 8.

4. Melakukan Rekalkulasi Depresiasi Aset Tetap

Rekalkulasi adalah proses audit dengan melakukan perhitungan ulang untuk memastikan bahwa perhitungan yang dibuat oleh klien sudah tepat. Tujuan dilakukannya rekalkulasi depresiasi aset tetap adalah untuk memastikan perhitungan depresiasi yang dilakukan oleh klien sudah tepat dan sesuai dengan umur manfaatnya. Selama kerja magang, rekalkulasi depresiasi aset tetap untuk PT DDD dilakukan sebanyak 34 aset tetap dengan menggunakan metode garis lurus. Dokumen yang dibutuhkan dalam melakukan rekalkulasi depresiasi aset tetap adalah *template* Kertas Kerja Pemeriksaan Aset Tetap dan *list* aset tetap yang dimiliki klien. Rekalkulasi depresiasi aset tetap dilakukan periode Januari sampai Desember 2024. Berikut merupakan langkah-langkah untuk melakukan rekalkulasi depresiasi aset tetap:

- 1) Memperoleh *template* Kertas Kerja Pemeriksaan Aset Tetap dalam bentuk *excel*.

**PT DDD**  
**ASET TETAP DAN PENYUSUTAN**  
**( Disusutkan dengan metode garis lurus )**  
**Basis Penentuan Umur Ekonomis berdasarkan PMK No. 72 Tahun 2023**  
**Depreciation Per Month**

Asset No.	Asset Name	Harga Perolehan	Depreciation Start	Useful Life	Year End Depreciation	Akum Depre s.d 2023
1	2	3	4	5	6	7

Depreciation Expenses			Accum Depre s.d 2024	NBV	NBV by Client	Control to PBC
Per Month	Months	Total				
8	9	10	11	12	13	14

Gambar 3.15 *Template* Kertas Kerja Pemeriksaan Aset Tetap PT DDD

Gambar 3.15 merupakan *template* Kerta Kerja Pemeriksaan Aset Tetap bagian Depresiasi yang berisi:

1. *Asset No.* merupakan nomor aset berdasarkan *list* aset tetap

2. *Asset Name* merupakan nama aset yang akan dilakukan rekalkulasi berdasarkan *list* aset tetap
3. Harga Perolehan merupakan total biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset berdasarkan *list* aset tetap
4. *Depreciation Start* merupakan periode dimulainya depresiasi berdasarkan *list* aset tetap
5. *Useful Life* merupakan umur manfaat aset berdasarkan *list* aset tetap
6. *Year End Depreciation* merupakan periode berakhirnya depresiasi berdasarkan perhitungan periode dimulainya depresiasi ditambah dengan umur manfaat
7. Akum Depre s.d 2023 merupakan akumulasi depresiasi aset sampai dengan Desember 2023 berdasarkan *list* aset tetap
8. *Depreciation Expense per Month* merupakan depresiasi aset perbulan yang diperoleh dari perhitungan harga perolehan dibagi dengan umur manfaat dalam bulan (umur manfaat yang sudah dikali dengan 12 (dua belas))
9. *Depreciation Expense Month* merupakan jumlah bulan penyusutan aset tetap pada 2024
10. *Depreciation Expense Total* merupakan total *depreciation* aset tetap pada 2024 yaitu dengan perhitungan *depreciation* perbulan dikali dengan jumlah bulan penyusutan pada 2024
11. *Accum Depre* s.d 2024 merupakan akumulasi depresiasi sampai dengan 2024 dengan menjumlahkan akumulasi depresiasi sampai dengan 2023 dan total depresiasi 2024
12. *NBV* merupakan *net book value* yang diperoleh dari harga perolehan dikurangi dengan akumulasi depresiasi sampai dengan 2024
13. *NBV by Client* merupakan nilai buku aset tetap berdasarkan perhitungan klien

14. *Control to PBC* atau *control to prepared by client* merupakan pemeriksaan ada atau tidak selisih antara perhitungan klien dengan perhitungan *auditor* yaitu diperoleh dari *net book value* yang dihitung oleh *auditor* pada kolom merah no. 12 dikurangi *net book value* yang dihitung oleh klien pada kolom merah no. 13.

2) Memperoleh *list* aset tetap dalam bentuk *excel*. Berikut merupakan contoh *list* aset tetap PT DDD.

Asset Description										
Asset Number	Asset Name	Asset Type	Quantity	Harga Perolehan per Unit	Harga Perolehan Total	Useful Life	Depreciation Method	Depreciation start	Depreciation end	
1	2	3	Inventaris Kantor							10
5	Laptop Karyawan	Inventaris Kantor	1	11.000.000	11.000.000	4	SL	Feb-21	Jan-25	
6	Laptop Macbook Pro M (RAM 8GB, 512 GB)	Inventaris Kantor	1	19.500.000	19.500.000	4	SL	Aug-21	Jul-25	
7	Laptop Karyawan	Inventaris Kantor	1	9.205.250	9.205.250	4	SL	Oct-21	Sep-25	
8	Handphone 10 unit Samsung Galaxy M12	Inventaris Kantor	10	1.688.900	16.889.000	4	SL	Oct-21	Sep-25	
9	Handphone 10 unit Samsung Galaxy M12 RAM 3/32 GB	Inventaris Kantor	10	1.649.000	16.490.000	4	SL	Nov-21	Oct-25	
10	Furniture	Inventaris Kantor	1	943.333.816	943.333.816	4	SL	Nov-21	Oct-25	

Up to 2023			Up to 2024		
Total Depreciation	Accumulated Depreciation	Net Book Value 2023	Total Depreciation	Accumulated Depreciation	Net Book Value 2024
11	12	13	14	15	16
2.750.000	8.020.833	2.979.167	2.750.000	10.770.833	229.167
4.875.000	11.781.250	7.718.750	4.875.000	16.656.250	2.843.750
2.301.313	5.177.953	4.027.297	2.301.313	7.479.266	1.725.984
4.222.250	9.500.063	7.388.938	4.222.250	13.722.313	3.166.688
4.122.500	8.932.083	7.557.917	4.122.500	13.054.583	3.435.417

Gambar 3.16 *List* Aset Tetap PT DDD

Gambar 3.16 merupakan contoh *list* aset tetap PT DDD yang berisi:

1. *Asset Number* atau nomor aset yaitu nomor 5
2. *Asset Name* atau nama aset yaitu Laptop Karyawan
3. *Asset Type* atau tipe aset yaitu Inventaris Kantor
4. *Quantity* atau kuantitas aset tersebut yaitu berjumlah 1
5. Harga Perolehan per unit merupakan total biaya yang dikeluarkan oleh klien untuk memperoleh 1 aset tersebut yaitu sebesar Rp11.000.000
6. Harga Perolehan Total merupakan total biaya yang dikeluarkan oleh klien untuk memperoleh aset sesuai kuantitasnya yaitu sebesar Rp11.000.000

7. *Useful Life* merupakan umur manfaat aset yaitu 4 tahun
8. *Depreciation Method* merupakan metode depresiasi yang digunakan yaitu *SL (Straight Line)* atau garis lurus
9. *Depreciation Start* merupakan periode dimulainya depresiasi yaitu Februari 2021
10. *Depreciation End* merupakan periode berakhirnya depresiasi yaitu Januari 2025
11. *Up to 2023 Total Depreciation* merupakan total depresiasi pada tahun 2023 yaitu sebesar Rp2.750.000
12. *Up to 2023 Accumulated Depreciation* merupakan akumulasi depresiasi sampai dengan tahun 2023 sebesar Rp8.020.833
13. *Up to 2023 Net Book Value 2023* merupakan nilai buku aset pada tahun 2023 yaitu Rp2.979.167
14. *Up to 2024 Total Depreciation* merupakan total depresiasi pada tahun 2024 yaitu sebesar 2.750.000
15. *Up to 2024 Accumulated Depreciation* merupakan akumulasi depresiasi sampai dengan tahun 2024 sebesar Rp10.770.833
16. *Up to 2024 Net Book Value 2023* merupakan nilai buku aset pada tahun 2024 yaitu Rp229.167.

- 3) Memindahkan informasi *list* aset tetap ke dalam Kertas Kerja Pemeriksaan Aset Tetap bagian Depresiasi.

Asset No.	Asset Name	Harga Perolehan	Depreciation Start	Useful Life	Year End Depreciation
1	2	3	4	5	
5	Laptop Karyawan	11.000.000	Feb-21	4	
6	Laptop Macbook Pro M (RAM 8GB, 512 GB)	19.500.000	Aug-21	4	
7	Laptop Karyawan	9.205.250	Oct-21	4	
8	Handphone 10 unit Samsung Galaxy M12	16.889.000	Oct-21	4	
9	Handphone 10 unit Samsung Galaxy M12 RAM 3/32 GB	16.490.000	Nov-21	4	
10	Furniture	943.333.816	Nov-21	4	

Akum Depre s.d 2023	Depreciation Expenses			Accum Depre s.d 2024	NBV	NBV by Client	Control to PBC
	Per Month	Months	Total				
6	8.020.833					7	229.167
	11.781.250						2.843.750
	5.177.953						1.725.984
	9.500.063						3.166.688
	8.932.083						3.435.417
	510.972.484						196.527.878

Gambar 3.17 Kertas Kerja Pemeriksaan Aset Tetap PT DDD

Pada Gambar 3.17 merupakan contoh Kertas Kerja Pemeriksaan Aset Tetap yang sudah berisi informasi terkait aset tetap berdasarkan *list* aset tetap berdasarkan Gambar 3.16 yang berisi:

1. *Asset No.* yaitu 5 berdasarkan Gambar 3.16 (kotak merah nomor 1)
2. *Asset Name* yaitu Laptop Karyawan berdasarkan Gambar 3.16 (kotak merah nomor 2)
3. Harga Perolehan yaitu Rp11.000.000 berdasarkan Gambar 3.16 (kotak merah nomor 6)
4. *Depreciation Start* yaitu Februari 2021 berdasarkan Gambar 3.16 (kotak merah nomor 9)
5. *Useful life* yaitu 4 tahun berdasarkan Gambar 3.16 (kotak merah nomor 7)
6. Akumulasi Depresiasi sampai dengan 2023 yaitu Rp8.020.833 berdasarkan Gambar 3.16 (kotak merah nomor 12)

7. *NBV by Client* yaitu Rp229.167 berdasarkan Gambar 3.16 (kotak merah nomor 16).

- 4) Melengkapi kolom *Year End Depreciation*, *Depreciation Expense (Per Month, Months, dan Total)*, *Accum Depre s.d 2024*, *NBV*, dan *Control to PBC*.

Asset No.	Asset Name	Harga Perolehan	Depreciation Start	Useful Life	Year End Depreciation	Akum Depre s.d 2023
5	Laptop Karyawan	11.000.000	Feb-21	4	2025	8.020.833
6	Laptop Macbook Pro M (RAM 8GB, 512 GB)	19.500.000	Aug-21	4	2025	11.781.250
7	Laptop Karyawan	9.205.250	Oct-21	4	2025	5.177.953
8	Handphone 10 unit Samsung Galaxy M12	16.889.000	Oct-21	4	2025	9.500.063
9	Handphone 10 unit Samsung Galaxy M12 RAM	16.490.000	Nov-21	4	2025	8.932.083
10	Furniture	943.333.816	Nov-21	4	2025	510.972.484

Depreciation Expenses			Accum Depre s.d 2024	NBV	NBV by Client	Control to PBC
Per Month	Months	Total				
229.167	12	2.750.000	10.770.833	229.167	229.167	-
406.250	12	4.875.000	16.656.250	2.843.750	2.843.750	-
191.776	12	2.301.313	7.479.266	1.725.984	1.725.984	-
351.854	12	4.222.250	13.722.313	3.166.688	3.166.688	-
343.542	12	4.122.500	13.054.583	3.435.417	3.435.417	-
19.652.788	12	235.833.454	746.805.938	196.527.878	196.527.878	-

Gambar 3.18 Sebagian Hasil Rekalkulasi Depresiasi PT DDD

Pada Gambar 3.18 merupakan contoh Kertas Kerja Pemeriksaan Aset Tetap yang sudah dilengkapi dengan berbagai perhitungan berikut:

- Year End Depreciation* yaitu 2025 diperoleh dengan periode dimulainya depresiasi pada kolom *depreciaton start* yaitu Februari 2021 ditambah dengan umur manfaat pada kolom *useful life* yaitu 4 tahun dengan hasil 2025 adalah tahun berakhirnya depresiasi
- Depreciation Expense Per Month* yaitu Rp229.167 diperoleh dengan perhitungan harga perolehan dibagi dengan umur manfaat dalam bentuk bulan. Berikut merupakan contoh perhitungan dengan menggunakan *excel*:

Harga Perolehan	Depreciation Start	Useful Life	Year End Depreciation	Akum Depre s.d 2023	Depreciation Expenses		
					Per Month	Months	Total
11.000.000	Feb-21	4	2025	8.020.833	=AH25/(AJ25*12)		2.750.000

Gambar 3.19 Perhitungan Beban Depresiasi PT DDD

- Gambar 3.19 menunjukkan perhitungan untuk depresiasi perbulan dengan menggunakan *excel*, yaitu  $AH25/(AJ25*12)$ . AH25 merupakan kolom harga perolehan sebesar Rp11.000.000, lalu dibagi dengan AJ25 yang merupakan kolom umur manfaat yaitu 4 tahun yang dikalikan dengan 12 karena ingin mencari depresiasi perbulan. Hasil perhitungan tersebut adalah Rp229.167
3. *Depreciation Expense Months* yaitu 12 bulan berdasarkan jumlah bulan periode Januari sampai Desember 2024
  4. *Depreciation Expenses Total* yaitu Rp2.750.000 diperoleh dari nilai depresiasi perbulan berdasarkan Gambar 3.18 (kotak merah nomor 2) sebesar Rp229.167 dikali dengan jumlah bulan pada 2024 berdasarkan Gambar 3.18 (kotak merah nomor 3) yaitu 12 bulan, dengan hasil depresiasi pada 2024 adalah Rp2.750.000
  5. *Accum Depre s.d 2024* atau akumulasi depresiasi sampai dengan 2024 yaitu Rp10.770.833 diperoleh dari akumulasi depresiasi sampai dengan 2023 berdasarkan Gambar 3.17 (kotak merah nomor 6) sebesar Rp8.020.883 ditambah dengan total depresiasi tahun 2024 berdasarkan Gambar 3.18 (kotak merah nomor 4) sebesar Rp2.750.000, dengan hasil akumulasi depresiasi sampai dengan 2024 sebesar Rp10.770.883
  6. *NBV* atau *net book value* yaitu Rp229.167 diperoleh dari harga perolehan berdasarkan Gambar 3.17 (kotak merah nomor 3) sebesar Rp11.000.000 dikurang dengan akumulasi depresiasi sampai dengan 2024 berdasarkan Gambar 3.18 (kotak merah nomor 5) sebesar Rp10.770.833, dengan hasil sebesar Rp229.167

7. *Control to PBC* yaitu “-“ atau nol diperoleh dari selisih antara *NBV* berdasarkan perhitungan klien pada Gambar 3.17 (kotak merah nomor 7) sebesar Rp229.167 dikurang dengan *NBV* berdasarkan perhitungan *auditor* pada Gambar 3.18 (kotak merah nomor 6) sebesar Rp229.167, dengan hasil nol atau “-“. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada selisih antara perhitungan depresiasi yang dilakukan oleh klien dengan perhitungan oleh *auditor*. Hal ini juga berlaku untuk keseluruhan (34 jenis aset tetap) rekalkulasi depresiasi aset tetap yang dilakukan selama magang.

Setelah semua pekerjaan selesai, hasil rekalkulasi depresiasi aset tetap dalam bentuk *file* Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 9.



5. Melakukan *Stock Opname* Persediaan

*Stock Opname* Persediaan adalah proses pemeriksaan fisik dengan cara melakukan verifikasi dan penghitungan persediaan di gudang atau tempat penyimpanan persediaan. Tujuan dilakukannya *stock opname* persediaan adalah untuk memastikan bahwa jumlah persediaan yang tercatat oleh klien sesuai dengan jumlah yang sebenarnya. Selama kerja magang, *stock opname* dilakukan untuk 1 (satu) jenis persediaan. Dokumen yang dibutuhkan untuk melakukan *stock opname* persediaan adalah *file* pencatatan persediaan oleh klien dan Berita Acara. *Stock opname* dilakukan untuk persediaan per 31 Desember 2024. Langkah-langkah untuk melakukan *stock opname* persediaan sebagai berikut:

- 1) Menerima *file* pencatatan persediaan oleh klien. Berikut merupakan *file* pencatatan persediaan oleh klien:

Item	QTY 31 Desember 2024	Harga/pcs	Total
Persediaan RFID	9.553	21.100	201.568.300

Gambar 3.20 Pencatatan Persediaan PT DDD

Gambar 3.20 menunjukkan pencatatan persediaan oleh klien yang berisi Persediaan RFID dengan kuantitas per 31 Desember 2024 adalah 9.553 buah. Harga dari satu buah persediaan tersebut yaitu Rp21.100, dengan total Rp201.568.300.

- 2) Menerima *template* berita acara *stock opname*. Berikut merupakan contoh *template* berita acara *stock opname*:

**LAPORAN TENTANG PENGAMATAN STOCKTAKING FISIK**

Klien :  
 Tahun Buku :  
 Siapkan oleh :  
 Ditinjau oleh :

Detail Perusahaan	
Alamat yang dikunjungi	
Deskripsi singkat tentang jenis stock yang dimiliki.	
Nama-nama staf audit yang hadir	
Tanggal dan waktu stocktaking	

Pejabat perusahaan yang mengatur dan mengawasi penghitungan	Posisi

Kontrol Stok Umum dan Persiapan untuk penghitungan	Ya	Tidak	N/A
Apakah stok disimpan secara teratur, nyaman untuk dihitung?			
Apakah stok mudah diidentifikasi?			
Apakah pengaturan penyimpanan memberikan perlindungan terhadap <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerusakan?</li> <li>• akses oleh orang yang tidak berwenang?</li> </ul>			
Apakah produksi berhenti selama penghitungan?			
Temuan : N/A			

**LAPORAN TENTANG PENGAMATAN STOCKTAKING FISIK**

**KESIMPULAN**

Merupakan pendapat saya bahwa stocktaking ini telah dilakukan dengan benar dan hasilnya dapat diandalkan untuk memberikan penentuan jumlah, deskripsi, dan status item yang dihitung (terlampir).

Dibitung Oleh:

--	--	--	--	--	--

Tim Audit External:

--	--	--	--

**LAMPIRAN 1**

Item	Qty per 31 Desember 2024	Qty per tanggal SO	Selisih

Gambar 3.21 Template Berita Acara PT DDD

Gambar 3.21 merupakan contoh *template* berita acara *stock opname* persediaan yang berisi:

1. Klien diisi dengan nama klien, tahun buku diisi dengan periode audit dilakukan, sipakan oleh diisi dengan nama junior *auditor* yang menyusun berita acara, ditinjau oleh diisi dengan nama *senior auditor*
2. *Detail* perusahaan yang berisi alamat dilakukannya *stock opname*, deskripsi singkat tentang jenis *stock*, nama-nama staf audit yang hadir, dan tanggal dan waktu dilakukannya *stock opname*
3. Pejabat perusahaan yang mengatur dan mengawasi perhitungan diisi dengan nama dan posisi dari staf perusahaan yang hadir untuk mengatur dan mengawasi perhitungan
4. Kontrol stok umum dan persiapan untuk perhitungan diisi dengan melakukan centang pada kolom Ya, Tidak, atau N/A untuk menjawab pertanyaan pada berita acara berdasarkan kejadian yang sebenarnya saat dilakukannya *stock opname*
5. Keterangan 5 (lima) diisi dengan nama dan tanda tangan oleh staf perusahaan yang melakukan perhitungan
6. Keterangan 6 (enam) diisi dengan nama dan tanda tangan oleh tim *auditor* eksternal
7. Lampiran 1 diisi dengan nama persediaan, kuantitas persediaan per 31 Desember 2024 sesuai pencatatan klien, kuantitas persediaan berdasarkan *stock opname*, dan selisih antara kuantitas pencatatan klien dengan kuantitas *stock opname*.

- 3) Melakukan *stock opname* dengan mendampingi staf perusahaan (pihak yang melakukan perhitungan persediaan) dan memastikan bahwa perhitungan dilakukan dengan benar. Berikut merupakan situasi dan kondisi saat *stock opname* dilakukan:



Gambar 3.22 Kondisi Saat *Stock Opname* PT DDD

Gambar 3.22 menunjukkan kondisi persediaan dan situasi saat dilakukannya perhitungan persediaan.

- 4) Mengisi berita acara *stock opname*. Berikut merupakan contoh berita acara *stock opname* yang sudah dilengkapi:

C 1220

**MOORE**

**LAPORAN TENTANG PENGAMATAN STOCKTAKING FISIK**

Klien : PT DDD 1  
 Tahun Buku : 31 Desember 2024  
 Siapkan oleh : Ani  
 Ditinjau oleh : Dimas

Detail Perusahaan	
Alamat yang dikunjungi	Jl. Seribu Kavling 8-10, Karet Semanggi, Jakarta.
Deskripsi singkat tentang jenis stock yang dimiliki.	RFID
Nama-nama staf audit yang hadir	1. Dimas 2. Ani 3. Najwa 4. Ina 5. Dini 6. Dodi 7. Anto 8. Susi 9. Agus
Tanggal dan waktu stocktaking	Senin, 17 Februari 2025 – 14.00 WIB

Pejabat perusahaan yang mengatur dan mengawasi penghitungan	Posisi
Cika	Accounting
Didi	General Affairs

Kontrol Stok Umum dan Persiapan untuk penghitungan	Ya	Tidak	N/A
Apakah stok disimpan secara teratur, nyaman untuk dihitung?	✓		
Apakah stok mudah diidentifikasi?	✓		
Apakah pengaturan penyimpanan memberikan perlindungan terhadap <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerusakan?</li> <li>• akses oleh orang yang tidak berwenang?</li> </ul>	✓		
Apakah produksi berhenti selama penghitungan?			✓

## KESIMPULAN

Merupakan pendapat saya bahwa stocktaking ini telah dilakukan dengan benar dan hasilnya dapat diandalkan untuk memberikan penentuan jumlah, deskripsi, dan status item yang dihitung (terlampir).

Dihitung Oleh:

 Didi General Affairs	 Cika Accounting
--	---

5

Tim Audit External:

 Dimas Audit Moore	 Ani Audit Moore	 Najwa Audit Moore
 Ina Audit Moore	 Dini Audit Moore	 Dodi Audit Moore
 Anto Audit Moore	 Susi Audit Moore	 Agus Audit Moore

6

Lampiran

Temuan selama proses perhitungan fisik tersebut adalah:

1. Terdapat selisih kuantitas barang berdasarkan per list item *system accounting* dengan perhitungan fisik tersebut pada saat *stock opname*, dengan kondisi sebagai berikut:

Item	Qty per 31 Desember 2024	Qty per 17 Februari 2025	Selisih
Persediaan RFID	9.553	9.549	4

7

Gambar 3.23 Berita Acara *Stock Opname* PT DDD

Gambar 3.23 menunjukkan contoh berita acara *stock opname* yang sudah dilengkapi dengan isi sebagai berikut:

1. Klien adalah PT DDD dengan tahun buku 31 Desember 2024. Nama junior *auditor* yang menyusun berita acara adalah Ani dan nama *senior auditor* adalah Dimas
2. Alamat yang dikunjungi atau tempat dilakukannya *stock opname* adalah di Jl. Seribu Kavling 8-10, Karet Semanggi, Jakarta. Deskripsi singkat mengenai persediaan adalah RFID (*Radio-frequency Identification*). Nama-nama staf audit yang hadir yaitu

Dimas, Ani, Najwa, Ina, Dini, Dodi, Anto, Susi, Agus. *Stock opname* dilakukan pada hari Senin, 17 Februari 2025 pada pukul 14:00 WIB

3. Staf perusahaan yang hadir untuk melakukan perhitungan adalah Cika sebagai *Accounting* dan Didi sebagai *General Affairs*
4. Keterangan 4 berisi pertanyaan-pertanyaan dengan jawaban sebagai berikut: a) Stok disimpan secara teratur, nyaman untuk dihitung sehingga dicentang pada kolom Ya. b) Stok mudah diidentifikasi sehingga dicentang pada kolom Ya. c) Pengaturan penyimpanan memberikan perlindungan terhadap kerusakan dan akses oleh orang tidak berwenang sehingga dicentang pada kolom Ya. d) Tidak ada produksi yang dilakukan untuk persediaan ini sehingga dicentang pada kolom N/A
5. Berita acara ditandatangani oleh staf yang melakukan perhitungan yaitu Didi dan Cika
6. Berita acara ditandatangani oleh tim audit eksternal yaitu Dimas, Ani, Najwa, Ina, Dini, Dodi, Anto, Susi, dan Agus
7. *Stock opname* dilakukan dengan hasil terdapat selisih antara pencatatan klien dan perhitungan *stock opname*, yaitu pencatatan klien sebanyak 9.553 buah dan hasil perhitungan *stock opname* sebanyak 9.549 buah, dengan kesimpulan terdapat selisih 4 buah.

Setelah semua pekerjaan selesai, hasil *stock opname* persediaan dalam bentuk Berita Acara *Stock Opname* disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 10.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

**b) PT AAA**

1. Melakukan *Vouching*

*Vouching* merupakan dokumentasi yang dilakukan untuk mendukung transaksi yang tercatat dengan memeriksa *invoice* atau dokumen lainnya. Tujuan dilakukannya *vouching* adalah untuk memastikan bahwa transaksi yang terjadi telah dicatat sesuai dengan dokumen pendukung transaksi tersebut. Selama kerja magang, *vouching* dilakukan untuk akun penjualan sebanyak 352 transaksi. Dokumen yang dibutuhkan dalam melakukan *vouching* adalah *file* permintaan data *vouching* penjualan, *template* kertas kerja pemeriksaan akun penjualan, *softcopy invoice*, dan *softcopy* faktur pajak. *Vouching* dilakukan untuk periode 2024. Langkah-langkah untuk melakukan *vouching* penjualan sebagai berikut:

- 1) Memperoleh permintaan data *vouching* dari *senior auditor* yang berisi *list* transaksi dalam bentuk *Excel*. Berikut merupakan sebagian *file* permintaan data *vouching* penjualan:

**PT AAA**  
**31-Dec-24**  
**Sample Penjualan**

DATE	DESCRIPTION	AMOUNT	CUSTOMER
02-Jan-24	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	3.474.836.270	PT SAF
03-Jan-24	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	3.458.879.949	PT SAF
04-Jan-24	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	3.362.909.390	PT SAF
05-Jan-24	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	1.851.344.598	PT SAF
08-Jan-24	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	2.467.689.049	PT SAF

Gambar 3.24 Sebagian *List* Transaksi Penjualan PT AAA

Gambar 3.24 menunjukkan contoh *list* transaksi PT AAA yang akan dilakukan *vouching* yaitu pada tanggal 3 Januari 2024 terdapat penjualan dengan deskripsi “Penjualan-Server and Aplikasi-Pulsa”, penjualan tersebut senilai Rp3.458.879.949, dengan *customer* PT SAF.

- 2) Memperoleh *template* Kertas Kerja Pemeriksaan Penjualan dalam bentuk *excel*. Berikut merupakan *template* Kertas Kerja Pemeriksaan Penjualan bagian *vouching*:

**MOORE**

KAP MIRAWATI, SENSI, IDRIS

Client : PT AAA

Period : December 31, 2024

Subject : Sales - Vouching

**Vouching Criteria:**

- 1 Amount states in the invoice are in accordance with ledger
- 2 Invoice has been authorized by preparer, verified and approved by related authorities and recorded
- 3 Invoice was attached with supporting document either form third parties or related department
- 4 Amount and Description on attached supporting documents in accordance with amount and description in Invoice

No.	Customer Name	Description	No. Invoice	Tanggal	No. Faktur Pajak	Amount per GL

Amount on Voucher			Difference	Vouching			
Amount	VAT	Total		1	2	3	4

Gambar 3.25 *Template* Kertas Kerja Pemeriksaan Penjualan PT AAA

Gambar 3.25 menunjukkan *template* Kertas Kerja Pemeriksaan Penjualan bagian *vouching* yang berisi:

1. *Vouching Criteria* merupakan kriteria yang ditentukan untuk melakukan *vouching*, yaitu:
  - (1) Jumlah yang tercantum dalam *invoice* sesuai dengan buku besar/*GL*
  - (2) *Invoice* telah disahkan oleh penyusun, diverifikasi dan disetujui oleh pihak terkait dan dicatat

- (3) *Invoice* dilampirkan dengan dokumen pendukung, baik dari pihak ketiga maupun departemen terkait
- (4) Jumlah dan deskripsi pada dokumen pendukung yang dilampirkan sesuai dengan jumlah dan deskripsi dalam *invoice*.
2. *Customer Name* merupakan nama pelanggan dari transaksi tersebut
  3. *Description* merupakan deskripsi dari transaksi
  4. *No. Invoice* merupakan nomor *invoice* dari dokumen pendukung
  5. Tanggal merupakan tanggal terjadinya transaksi
  6. No. Faktur Pajak merupakan nomor faktur pajak yang didapatkan dari dokumen pendukung
  7. *Amount per GL* merupakan nominal transaksi yang tercatat di *general ledger*
  8. *Amount on Voucher* merupakan nominal transaksi, PPN, dan *total* berdasarkan *invoice*
  9. *Difference* merupakan selisih antara nominal yang tercatat pada *GL* dengan nominal pada *invoice*
  10. *Vouching* 1, 2, 3, dan 4 merupakan kolom pengerjaan *vouching* sesuai dengan kriteria pada penjelasan nomor 1 (satu). Apabila sesuai dengan kriteria maka diberi tanda centang (✓), jika ada yang tidak sesuai dengan kriteria maka diberi tanda silang (x).
- 3) Menerima dokumen pendukung berupa *softcopy invoice* penjualan PT AAA dengan contoh sebagai berikut:

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

# AAA

## INVOICE

Kepada : PT SAF		Invoice : 002/AAA/I/24		
Alamat : Jl. Kebangkitan No. 28, Tangerang, Banten		Tanggal : 03 Januari 2024		
		Faktur Pajak : 01.004-3456789		
NO	DESCRIPTION	QTY	PRICE (IDR)	TOTAL (IDR)
1	VOUCHER ELEKTRONIK TSEL	1	3.458.879.949	3.458.879.949
Terbilang : Tiga milyar delapan ratus tiga puluh sembilan juta tiga ratus lima puluh enam ribu tujuh ratus empat puluh tiga koma tiga puluh sembilan rupiah			SUBTOTAL	3.458.879.949
			DPP PPN	3.458.879.949
			PPN 11%	380.476.794
			<b>GRAND TOTAL</b>	<b>3.839.356.743</b>
Please Remit To Account : BANK Central Asia O/B : AAA			APPROVED BY  TTD FINANCE PT AAA Finance	

Gambar 3.26 Invoice Penjualan PT AAA

Gambar 3.26 menunjukkan *invoice* penjualan PT AAA kepada PT SAF yang berlokasi di Jl. Kebangkitan No.28, Tangerang, Banten, dengan nomor *invoice* 002/AAA/I/24 pada tanggal 3 Januari 2024 dan nomor faktur pajak 01.004-3456789. Penjualan untuk *voucher* elektronik TSEL dengan total dan DPP (Dasar Pengenaan Pajak) PPN sebesar Rp3.458.879.949. Dari penjualan tersebut dikenakan PPN sebesar 11% atau Rp380.476.794, dan total DPP ditambah dengan PPN menjadi Rp3.839.356.743. *Invoice* disetujui dan ditandatangani oleh bagian *finance* PT AAA.

- 4) Menerima dokumen pendukung berupa *softcopy* faktur pajak PT AAA dengan contoh sebagai berikut:

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

### Faktur Pajak

Kode dan Nomor Seri Faktur Pajak : <b>01.004-3456789</b>		
Pengusaha Kena Pajak		
Nama : PT AAA Alamat Jl. Merdeka No. 77, Jakarta Selatan		
Pembeli Barang Kena Pajak / Penerima Jasa Kena Pajak		
Nama : PT SAF Alamat : Jl. Kebangkitan No. 28, Tangerang, Banten		
No.	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Harga Jual/Penggantian/Uang Muka/Termin
1	VOUCHER ELEKTRONIK TSEL Rp 3.458.879.949 x 1	3.458.879.949,00
Harga Jual / Penggantian		3.458.879.949,00
Dikurangi Potongan Harga		0,00
Dikurangi Uang Muka		0,00
Dasar Pengenaan Pajak		3.458.879.949,00
Total PPN		380.476.794,00
Total PPhBM (Pajak Penjualan Barang Mewah)		0,00

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa Faktur Pajak ini telah ditandatangani secara elektronik sehingga tidak diperlukan tanda tangan basah pada Faktur Pajak ini.

JAKARTA SELATAN, 03 Januari 2024

002/AAA/I/24

Gambar 3.27 Faktur Pajak PT AAA

Gambar 3.27 menunjukkan faktur pajak PT AAA dengan nomor faktur 01.004-3456789. Nama barang kena pajak adalah *voucher* elektronik TSEL dengan DPP Rp3.458.879.949 dan PPN Rp380.476.794. Faktur pajak disusun pada tanggal 3 Januari 2024 dan untuk nomor *invoice* 002/AAA/I/24.

- 5) Setelah menerima seluruh dokumen yang dibutuhkan, langkah selanjutnya adalah memindahkan informasi pada *list* transaksi dari *file* permintaan data (Gambar 3.21) ke Kertas Kerja Pemeriksaan Penjualan bagian *vouching* (Gambar 3.22) dengan hasil sebagai berikut:

No.	Customer Name	Description	Tanggal	Amount per GL
1	PT SAF	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	2-Jan-24	3.474.836.270
2	PT SAF	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	3-Jan-24	3.458.879.949
3	PT SAF	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	4-Jan-24	3.362.909.390
4	PT SAF	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	5-Jan-24	1.851.344.598
5	PT SAF	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	08-Jan-24	2.467.689.049

Gambar 3.28 Kertas Kerja Pemeriksaan Penjualan Bagian *Vouching* PT AAA

Gambar 3.28 menunjukkan *list* transaksi yang sudah dipindahkan ke kertas kerja pemeriksaan penjualan bagian *vouching* yaitu pelanggan PT SAF dengan deskripsi “Penjualan-Server and Aplikasi-Pulsa”, transaksi terjadi pada tanggal 3 Januari 2024 dengan nominal per *GL* Rp3.458.879.949. Hal ini sesuai dengan Gambar 3.24.

- 6) Langkah selanjutnya adalah melakukan *vouching* dengan mencocokkan informasi pada dokumen pendukung (*invoice* dan faktur pajak) dengan yang tercatat pada perusahaan dan melengkapi kertas kerja pemeriksaan penjualan bagian *vouching*.

Customer Name	Description	No. Invoice	Tanggal	No. Faktur Pajak
PT SAF	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	001/AAA/I/24	2-Jan-24	010.004-1234567
PT SAF	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	002/AAA/I/24	3-Jan-24	01.004-3456789
PT SAF	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	003/AAA/I/24	4-Jan-24	010.004-11223344
PT SAF	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	004/AAA/I/24	5-Jan-24	010.004-55667788
PT SAF	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	007/AAA/I/24	08-Jan-24	010.004-00998877

Amount per GL	Amount on Voucher			Difference	Vouching			
	Amount	PPN	Total		1	2	3	4
3.474.836.270	3.474.836.270	382.231.990	3.857.068.260	-	√	√	√	√
3.458.879.949	3.458.879.949	380.476.794	3.839.356.743	-	√	√	√	√
3.362.909.390	3.362.909.390	369.920.033	3.732.829.423	-	√	√	√	√
1.851.344.598	1.851.344.598	203.647.906	2.054.992.504	-	√	√	√	√
2.467.689.049	2.467.689.049	271.445.795	2.739.134.844	-	√	√	√	√

Gambar 3.29 Sebagian Hasil *Vouching* PT AAA

Gambar 3.29 menunjukkan hasil *vouching* penjualan PT AAA yang berisi:

1. Nomor *invoice* berdasarkan Gambar 3.26 adalah 002/AAA/I/2024
2. Nomor faktur pajak berdasarkan Gambar 3.27 adalah 010.004-3456789
3. *Amount* pada *invoice* berdasarkan Gambar 3.26 adalah Rp3.458.879.949 dan PPN sebesar Rp380.476.794, *amount* transaksi ditambah dengan PPN mendapatkan hasil sebesar Rp3.839.356.743

4. Nominal transaksi antara GL dan *invoice* sudah sesuai sehingga tidak ada selisih, maka pada kolom *difference* menjadi “-“ atau 0 (nol)
5. Pada kolom *vouching*, dilakukan berdasarkan kriteria *vouching* sesuai dengan Gambar 3.25 yaitu:
  - (1) Jumlah yang tercantum dalam *invoice* sudah sesuai dengan buku besar/*GL*
  - (2) *Invoice* telah disahkan oleh penyusun, diverifikasi dan disetujui oleh pihak *finance* PT AAA dan dicatat
  - (3) *Invoice* dilampirkan dengan dokumen pendukung, baik dari pihak ketiga maupun departemen terkait, dokumen pendukung yang diberikan adalah faktur pajak
  - (4) Jumlah dan deskripsi pada faktur pajak yang dilampirkan sudah sesuai dengan jumlah dan deskripsi dalam *invoice*.

Dokumen yang diperiksa sudah sesuai dengan kriteria *vouching* tersebut, sehingga diberikan tanda centang ( ✓ ) pada masing-masing nomor kolom *vouching*.

Setelah semua pekerjaan selesai, hasil *vouching* dalam bentuk *file* Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) penjualan disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 11.

## 2. Merekapitulasi PPN

Merekapitulasi PPN (Pajak Pertambahan Nilai) adalah mengumpulkan dan membuat ringkasan dari dokumen pendukung seperti SPT (Surat Pemberitahuan Tahunan), BPE (Bukti Penerimaan Elektronik), dan BPN (Bukti Penerimaan Negara) ke Kertas Kerja Pemeriksaan – Perpajakan. Tujuan dilakukannya rekapitulasi PPN adalah sebagai bukti pendukung akun perpajakan bahwa akun perpajakan telah dicatat dengan lengkap. Selama kerja magang, rekapitulasi PPN dilakukan untuk masa pajak Januari sampai Desember 2024. Dokumen yang dibutuhkan dalam rekapitulasi PPN adalah *template* Kertas Kerja Pemeriksaan Perpajakan dan dokumen pendukung seperti SPT (Surat Pemberitahuan Pajak), BPE (Bukti Penerimaan Elektronik), dan BPN (Bukti Penerimaan Negara) dalam bentuk *softcopy*. Langkah-langkah untuk merekapitulasi PPN sebagai berikut:

- 1) Menerima *template* Kertas Kerja Pemeriksaan Perpajakan dalam bentuk *file excel*. Berikut merupakan contoh *template* Kertas Kerja Pemeriksaan Perpajakan bagian PPN:



MOORE		Penyerahan Barang dan Jasa						
KAP MIRAWATI, SENSI, IDRIS		DPP Terutang PPN						Jumlah
Client	PT AAA	2	3	4	5	6	7	
Period	December 31, 2024	Ekspor	Dipungut Sendiri	Dipungut oleh Pemungut	Tidak Dipungut	Penyerahan yg dibebaskan dr pengenaan PPN	Tidak Terutang PPN	
Subject	Recapitulation of Value Added Tax							
Penghitungan PPN KB/LB					Jumlah di setor	Via Bank	Tanggal setor	Tanggal Laporan
9	10	11	12	13				
PK yang harus dipungut sendiri	PM yang dapat diperhitungkan	PPN yang kurang atau (lebih) bayar	PPN kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibetulkan	PPN kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan				

Gambar 3.30 *Template* Kertas Kerja Pemeriksaan Perpajakan PT AAA

Gambar 3.30 merupakan *template* Kertas Kerja Pemeriksaan Perpajakan bagian PPN yang berisi:

1. Masa Pajak merupakan masa pajak yang akan dilakukan rekapitulasi yaitu Januari sampai Desember
2. DPP Ekspor merupakan rekapitulasi nilai penyerahan ekspor
3. DPP dipungut sendiri merupakan rekapitulasi nilai penyerahan yang dipungut sendiri
4. DPP dipungut oleh pemungut merupakan rekapitulasi nilai penyerahan dipotong oleh pemungut
5. DPP tidak dipungut merupakan rekapitulasi nilai penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut
6. DPP penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN merupakan rekapitulasi nilai penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN
7. Tidak terutang PPN merupakan nilai yang tidak terutang PPN

8. Jumlah merupakan jumlah seluruh penyerahan
9. Nilai PPN atas pajak keluaran yang dipungut sendiri
10. Nilai PPN atas pajak masukan yang dipungut sendiri
11. Nilai PPN kurang atau lebih bayar
12. Nilai PPN kurang atau lebih bayar pada SPT yang dibetulkan
13. Nilai PPN kurang atau lebih bayar karena pembetulan
14. Jumlah atas nilai PPN yang disetorkan
15. *Via* Bank merupakan bank yang digunakan untuk penyetoran
16. Tanggal dilakukannya penyetoran PPN
17. Tanggal dilakukannya pelaporan SPT.

2) Menerima dokumen pendukung, yaitu SPT, BPN, dan BPE dalam bentuk *softcopy*. Berikut merupakan contoh SPT PT AAA untuk masa pajak Februari 2024:

AREA STAPLES		AREA STAPLES		AREA STAPLES		AREA STAPLES		AREA STAPLES		AREA STAPLES		AREA STAPLES		AREA STAPLES		AREA STAPLES		AREA STAPLES			
 KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK		<b>Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai (SPT MASA PPN)</b>										<b>FORMULIR 1111</b>		Jumlah Lembar SPT: (Termasuk Lampiran) Diisi oleh Petugas							
NAMA PKP : <b>PT AAA</b>		ALAMAT : <b>Jl.Merdeka No.77, Jakarta Selatan</b>		TELEPON :		HP :		KLU :		NPWP : <b>75</b>		MASA : <b>02 s.d 02 -2024</b> (mm-mm-yyyy)		Thn Buku : <b>1</b> s.d <b>12</b>		Pembetulan No: <b>0</b> (nol)		<input type="checkbox"/> <b>Wajib PPNBM</b>			
r dengan UU Nomor 16 Tahun 2009, apabila SPT Masa yang Saudara Sampaikan tidak dianggap tidak disampaikan.		<b>I. PENYERAHAN BARANG DAN JASA</b>																			
		<b>A. Terutang PPN:</b>																			
		1. Ekspor		Rp.		1		0,00													
		2. Penyerahan yang PPN-nya harus dipungut sendiri		Rp.		1		91.403.398.004,00		Rp.											
		3. Penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh Pemungut PPN		Rp.		2		0,00		Rp.											
		4. Penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut		Rp.		3		0,00		Rp.											
		5. Penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN		Rp.		4		1.012.229.213,00		Rp.											
		Jumlah (I.A.1 + I.A.2 + I.A.3 + I.A.4 + I.A.5)		Rp.		5		0,00		Rp.											
				Rp.																	
				Rp.																	
B. Tidak Terutang PPN		Rp.																			
C. Jumlah Seluruh Penyerahan (I.A + I.B)		Rp.		6		92.415.627.217,00															
<b>II. PENGHITUNGAN PPN KURANG BAYAR/LEBIH BAYAR</b>																					
A. Pajak Keluaran yang harus dipungut sendiri (Jumlah PPN pada I.A.2)		Rp.		7		10.054.373.812,00															
B. PPN disetor dimuka dalam Masa Pajak yang sama		Rp.																			
C. Pajak Masukan yang dapat diperhitungkan		Rp.		8		9.796.478.130,00															
D. PPN kurang atau (lebih) bayar (II.A - II.B - II.C)		Rp.		9		257.895.682,00															
E. PPN kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibetulkan		Rp.																			
F. PPN kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan (II.D - II.E)		Rp.																			
G. PPN kurang bayar dilunasi tanggal <u>27/03/24</u> 0:00																					
H. PPN lebih bayar pada :																					

Gambar 3.31 SPT PPN PT AAA

Gambar 3.31 merupakan SPT PPN PT AAA untuk masa pajak Februari 2024 dengan isi sebagai berikut:

1. DPP untuk penyerahan ekspor senilai Rp0
2. DPP untuk penyerahan yang PPN-nya dipungut sendiri senilai Rp91.403.398.004
3. DPP untuk penyerahan yang PPN-nya dipungut oleh pemungut senilai Rp0
4. DPP untuk penyerahan yang PPN-nya tidak dipungut senilai Rp1.012.229.213
5. DPP untuk penyerahan yang dibebaskan PPN-nya senilai Rp0
6. Jumlah seluruh penyerahan senilai Rp92.415.627.217
7. Nilai PPN untuk pajak keluaran yang harus dipungut sendiri senilai Rp10.054.373.812
8. Nilai PPN untuk pajak masukan yang diperhitungkan senilai Rp9.796.478.130
9. PPN kurang bayar senilai Rp257.895.682.

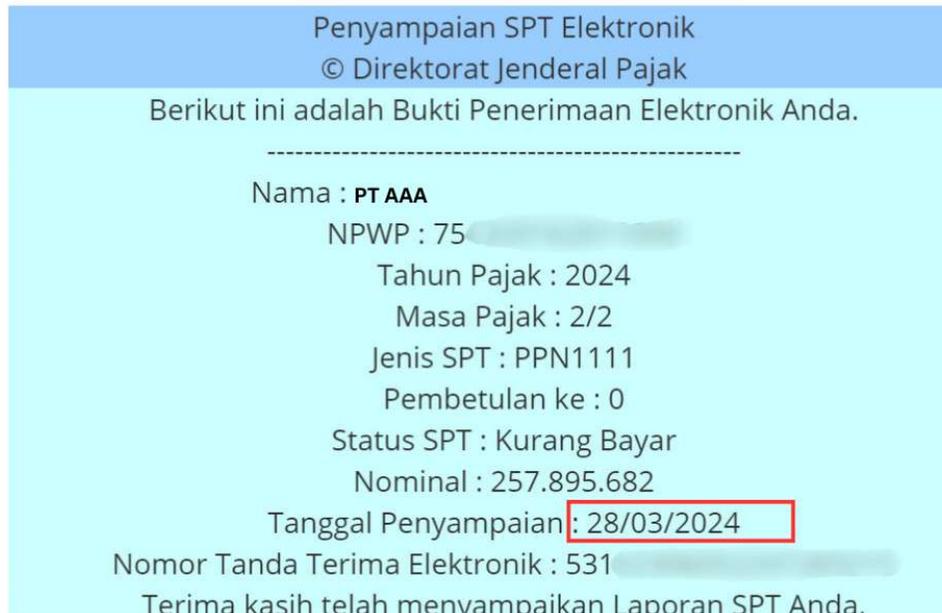
Setelah menerima SPT, auditor menerima Bukti Penerimaan Negara (BPN), dengan contoh sebagai berikut:

<b>BANK CENTRAL ASIA, TBK.</b>	<b>BUKTI PENERIMAAN NEGARA PENERIMAAN PAJAK</b>
<b>DATA PEMBAYARAN</b>	
TANGGAL & JAM BAYAR	: 27/03/2024 11:26:12
TANGGAL BUKU	: 27/03/24
<b>DATA SETORAN</b>	
KODE BILLING	: 02
NPWP	: 75-
NAMA WAJIB PAJAK	: PT AAA
ALAMAT	: Jl.Merdeka No.77, Jakarta Selatan
JUMLAH SETORAN TERBILANG	: 257,895,682.00 MATA UANG : IDR
JUMLAH DETAIL	: 1

Gambar 3.32 BPN PT AAA

Gambar 3.32 menunjukkan BPN (Bukti Penerimaan Negara) yang berisi penyetoran atas PPN kurang bayar dilakukan melalui Bank Central Asia pada tanggal 27 Maret 2024 sebesar Rp257.895.682.

Setelah menerima BPN, auditor menerima Bukti Penerimaan Elektronik (BPE), dengan contoh sebagai berikut:



Gambar 3.33 BPE PT AAA

Gambar 3.33 menunjukkan BPE (Bukti Penerimaan Elektronik) atas pelaporan SPT pada tanggal 28 Maret 2024.

- 3) Memasukkan informasi dari dokumen pendukung yang sudah diterima ke *template* kertas kerja pemeriksaan perpajakan bagian PPN.

Penyerahan Barang dan Jasa							
Masa Pajak	DPP Terutang PPN					Tidak Terutang PPN	Jumlah
	Ekspor	Dipungut Sendiri	Dipungut oleh Pemungut	Tidak Dipungut	Penyerahan yg dibebaskan dr pengenaan PPN		
1	2	3	4	5	6	7	8
Januari	-	97.845.926.169	-	1.137.161.234	-	-	98.983.087.403
Februari	-	91.403.398.004	-	1.012.229.213	-	-	92.415.627.217

Penghitungan PPN KB/LB								
PK yang harus dipungut sendiri	PM yang dapat diperhitungkan	PPN yang kurang atau (lebih) bayar	PPN kurang atau (lebih) bayar pada SPT yang dibetulan	PPN kurang atau (lebih) bayar karena pembetulan	Jumlah di setor	Via Bank	Tanggal setor	Tanggal Laporan
9	10	11	12	13	14	15	16	17
10.763.052.035	11.186.141.830	(423.089.795)	N/A	N/A	-	N/A	N/A	29-Feb-24
10.054.373.812	9.796.478.130	257.895.682	N/A	N/A	257.895.682	BCA	27-Mar-24	28-Mar-24

Gambar 3.34 Sebagian Hasil Rekapitulasi PPN PT AAA

Gambar 3.34 menunjukkan kertas kerja pemeriksaan perpajakan yang sudah dilakukan rekapitulasi, dengan isi sebagai berikut:

1. Masa pajak adalah Februari
2. DPP atas penyerahan ekspor senilai Rp0 berdasarkan Gambar 3.31 (kotak merah nomor 1)
3. DPP atas penyerahan yang PPN-nya dipungut sendiri senilai Rp91.403.398.004 berdasarkan Gambar 3.31 (kotak merah nomor 2)
4. DPP atas penyerahan yang PPN-nya yang dipungut oleh pemungut senilai Rp0 berdasarkan Gambar 3.31 (kotak merah nomor 3)
5. DPP atas penyerahan yang tidak dipungut PPN senilai Rp1.012.229.213 berdasarkan Gambar 3.31 (kotak merah nomor 4)
6. DPP atas penyerahan yang dibebaskan dari pengenaan PPN senilai Rp0 berdasarkan Gambar 3.31 (kotak merah nomor 5)
7. Tidak ada penyerahan yang tidak terutang PPN
8. Jumlah seluruh penyerahan senilai Rp92.415.627.217 berdasarkan Gambar 3.31 (kotak merah nomor 6)
9. Nilai PPN untuk pajak keluaran yang harus dipungut sendiri senilai Rp10.054.373.812 berdasarkan Gambar 3.31 (kotak merah nomor 7)
10. Nilai PPN untuk pajak masukan yang dapat diperhitungkan senilai Rp9.796.478.130 berdasarkan Gambar 3.31 (kotak merah nomor 8)
11. Nilai PPN yang kurang bayar senilai Rp257.895.682 berdasarkan Gambar 3.31 (kotak merah nomor 9)
12. Tidak ada SPT pembetulan sehingga PPN kurang atau lebih bayar pada SPT yang dibetulan, sehingga diisi "N/A"
13. Tidak ada SPT pembetulan sehingga PPN kurang atau lebih bayar karena pembetulan, sehingga diisi "N/A"
14. Jumlah disetor senilai Rp257.895.682 berdasarkan Gambar 3.32
15. Penyetoran dilakukan melalui BCA berdasarkan Gambar 3.32

16. Penyetoran dilakukan pada tanggal 27 Maret 2024 berdasarkan Gambar 3.32

17. SPT dilaporkan pada tanggal 28 Maret 2024 berdasarkan Gambar 3.33.

Setelah semua pekerjaan selesai, hasil rekapitulasi PPN dalam bentuk *file* Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) perpajakan disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 12.



3. Melakukan *Cut-Off Test*

*Cut-Off Test* atau tes pisah batas adalah prosedur audit yang memastikan transaksi telah dicatat dalam periode akuntansi yang sesuai dengan periode terjadinya transaksi. Tujuan dilakukannya *cut-off test* adalah untuk memeriksa dan memastikan keakuratan bahwa transaksi telah dicatat pada periode yang tepat. *Cut-off test* dilakukan untuk tanggal 31 Desember 2024 sebagai tanggal *cut-off*. Selama kerja magang, *cut-off test* dilakukan untuk 9 transaksi penjualan sebelum tanggal *cut-off* dan 5 transaksi penjualan setelah tanggal *cut-off* atau *subsequent period* (periode setelah tanggal pelaporan). Dokumen yang dibutuhkan untuk melakukan *cut-off test* adalah Kertas Kerja Pemeriksaan penjualan, *list* penjualan, *excel general ledger*, dan dokumen pendukung seperti *invoice* dan faktur pajak. Langkah-langkah untuk melakukan *cut-off test* penjualan sebagai berikut:

- 1) Menerima Kertas Kerja Pemeriksaan penjualan. Berikut merupakan Kertas Kerja Pemeriksaan penjualan bagian *cut-off test*:

MOORE									
KAP MIRAWATI, SENSI, IDRIS									
Client : PT AAA									
Period : 31-Dec-24									
Subject : Sales cut-off test									
Basis: 9 sales on ending December 2024 and 5 sales on beginning January 2025. 1									
Customers	Description	No. Invoice	Amount	Vouched	Tax Invoice Number	Date	Sales recognised in 2024	Sales recognised in 2025	
2	3	4	5	6	7	8	9	10	
----- CUT OFF -----									
Customers	Description	No. Invoice	Amount	Vouched	Tax Invoice Number	Date	Sales recognised in 2024	Sales recognised in 2025	
			Rp						

Gambar 3.35 *Template* Kertas Kerja Pemeriksaan Penjualan PT AAA

Gambar 3.35 merupakan Kertas Kerja Pemeriksaan penjualan bagian *cut-off test* yang berisi:

1. *Basis* merupakan dasar dari *sample* untuk *cut off test*, yaitu 9 penjualan pada akhir Desember 2024 dan 5 penjualan pada awal Januari 2025
  2. *Customers* merupakan nama *customer* dari transaksi penjualan
  3. *Description* merupakan deskripsi penjualan
  4. *No. Invoice* merupakan nomor invoice penjualan tersebut
  5. *Amount* merupakan nilai dari transaksi penjualan
  6. *Vouched* merupakan kolom yang akan diberikan tanda “Vo” apabila transaksi sesuai dengan dokumen pendukung yaitu *invoice* dan faktur pajak
  7. *Tax invoice number* merupakan nomor faktur pajak
  8. *Date* merupakan tanggal terjadinya penjualan
  9. *Sales recognised in 2024* merupakan kolom yang akan diisi dengan “Yes” apabila transaksi tercatat di *general ledger* periode 2024
  10. *Sales recognised in 2025* merupakan kolom yang akan diisi dengan “Yes” apabila transaksi tercatat di *general ledger* periode 2025.
- 2) Menerima *list* penjualan untuk periode 1 Januari 2024 sampai 31 Januari 2025. Berikut merupakan contoh *list* penjualan PT AAA:

Date	Description	Account No.	Dr	Cr	Account Name
02-Jan-24	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	0410000000		3.474.836.270	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA
03-Jan-24	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	0410000000		3.458.879.949	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA
04-Jan-24	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	0410000000		3.362.909.390	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA
05-Jan-24	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	0410000000		1.851.344.598	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA
08-Jan-24	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	0410000000		2.467.689.049	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA

Month	Customer	Nature	Grouping	PPN/Non PPN
1	PT SAF	1. Penjualan Digital Product	Third Parties	1. PPN
1	PT SAF	1. Penjualan Digital Product	Third Parties	1. PPN
1	PT SAF	1. Penjualan Digital Product	Third Parties	1. PPN
1	PT SAF	1. Penjualan Digital Product	Third Parties	1. PPN
1	PT SAF	1. Penjualan Digital Product	Third Parties	1. PPN

Gambar 3.36 Sebagian *List* Penjualan PT AAA

Gambar 3.36 merupakan contoh *list* penjualan PT AAA yaitu pada tanggal 3 Januari 2024 terdapat penjualan dengan deskripsi Penjualan-Server and Aplikasi-Pulsa. Penjualan tersebut termasuk kedalam nomor akun 0410000000 dengan nominal sebesar Rp 3.458.879.949 berada

pada saldo normal yaitu *cr* atau *credit*. Nama akun dari penjualan ini adalah Penjualan-Server and Aplikasi-Pulsa. Penjualan ini terjadi pada bulan ke-1 atau bulan Januari. *Customer* dari penjualan ini adalah PT SAF. *Nature* atau jenis dari penjualan ini adalah Penjualan *Digital Product*. Penjualan ini merupakan penjualan ke *third parties* atau pihak ketiga dan merupakan penjualan yang dikenai PPN.

- 3) Menerima *general ledger* untuk periode 2024 dan periode *subsequent* (Januari 2025). Berikut merupakan contoh *general ledger* penjualan PT AAA untuk periode 2024.

Date	Month	Description	Account Number	Dr	Cr	Account Name	Customer/Supplier	Nature
03-Jan-24	1	PIUTANG DAGANG HO - PT SAF	0112110017	3.839.356.743		PIUTANG DAGANG HO - PT SAF	PT SAF	Penjualan pulsa
03-Jan-24	1	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	0410000000		3.458.879.949	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	PT SAF	Penjualan pulsa
03-Jan-24	1	PPN KELUARAN	0214000006		380.476.794	PPN KELUARAN	PT SAF	Penjualan pulsa
04-Jan-24	1	PIUTANG DAGANG HO - PT SAF	0112110017	3.732.829.423		PIUTANG DAGANG HO - PT SAF	PT SAF	Penjualan pulsa
04-Jan-24	1	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	0410000000		3.362.909.390	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	PT SAF	Penjualan pulsa
04-Jan-24	1	PPN KELUARAN	0214000006		369.920.033	PPN KELUARAN	PT SAF	Penjualan pulsa
05-Jan-24	1	PIUTANG DAGANG HO - PT SAF	0112110017	2.054.992.504		PIUTANG DAGANG HO - PT SAF	PT SAF	Penjualan pulsa
05-Jan-24	1	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	0410000000		1.851.344.598	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	PT SAF	Penjualan pulsa
05-Jan-24	1	PPN KELUARAN	0214000006		203.647.906	PPN KELUARAN	PT SAF	Penjualan pulsa

Gambar 3.37 Sebagian *General Ledger* 2024 PT AAA

Gambar 3.37 menunjukkan contoh *general ledger* periode 2024 PT AAA yaitu pada tanggal 3 Januari 2024 atau bulan ke-1, terdapat penjualan dengan deskripsi jurnal yaitu pada sisi *dr* atau debet terdapat Piutang Dagang HO-PT SAF dengan nomor akun 0112110017 senilai Rp3.839.356.743 dengan nama akun Piutang Dagang HO-PT SAF. Pada sisi *cr* atau kredit terdapat Penjualan-Server and Aplikasi-Pulsa dengan nomor akun 0410000000 senilai Rp3.458.879.949 dengan nama akun Penjualan-Server and Aplikasi-Pulsa. Pada sisi *cr* juga terdapat PPN keluaran dengan nomor akun 0214000006 senilai Rp380.476.794 dengan nama akun PPN keluaran. *Customer* dari transaksi ini adalah PT SAF dengan *nature* penjualan.

Setelah menerima *general ledger* untuk periode 2024, berikut merupakan *general ledger* penjualan untuk periode Januari 2025.

Date	Month	Description	Account Number	Dr	Cr	Account Name	Customer/Supplier	Nature
06-Jan-25	1	PIUTANG DAGANG HO - PT SAF	0112110017	2.500.399.876		PIUTANG DAGANG HO - PT SAF	PT SAF	Penjualan pulsa
06-Jan-25	1	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	0410000000		2.252.612.501	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	PT SAF	Penjualan pulsa
06-Jan-25	1	PPN KELUARAN	0214000008		247.787.375	PPN KELUARAN	PT SAF	Penjualan pulsa
07-Jan-25	1	PIUTANG DAGANG HO - PT SAF	0112110017	1.349.580.430		PIUTANG DAGANG HO - PT SAF	PT SAF	Penjualan pulsa
07-Jan-25	1	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	0410000000		1.215.838.225	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	PT SAF	Penjualan pulsa
07-Jan-25	1	PPN KELUARAN	0214000008		133.742.205	PPN KELUARAN	PT SAF	Penjualan pulsa
08-Jan-25	1	PIUTANG DAGANG HO - PT SAF	0112110017	1.401.287.866		PIUTANG DAGANG HO - PT SAF	PT SAF	Penjualan pulsa
08-Jan-25	1	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	0410000000		1.262.421.501	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	PT SAF	Penjualan pulsa
08-Jan-25	1	PPN KELUARAN	0214000008		138.866.365	PPN KELUARAN	PT SAF	Penjualan pulsa

Gambar 3.38 Sebagian *General Ledger* Januari 2025 PT AAA

Gambar 3.38 menunjukkan contoh *general ledger* periode Januari 2025 PT AAA, yaitu pada tanggal 6 Januari 2025 atau bulan ke-1, terdapat transaksi penjualan dengan deskripsi jurnal yaitu pada sisi *dr* (debit) terdapat Piutang Dagang HO–PT SAF dengan nomor akun 0112110017 senilai Rp2.500.399.876 dengan nama akun Piutang Dagang HO–PT SAF. Pada sisi *cr* (kredit) terdapat Penjualan–Server and Aplikasi–Pulsa dengan nomor akun 0410000000 senilai Rp2.252.612.501 dengan nama akun Penjualan–Server and Aplikasi–Pulsa. Pada sisi kredit juga terdapat akun PPN Keluaran dengan nomor akun 0214000008 senilai Rp247.787.375 dengan nama akun PPN Keluaran. *Customer* dari transaksi ini adalah PT SAF dengan *nature* penjualan pulsa.

- 4) Menerima dokumen pendukung yaitu *invoice* dan faktur pajak. Berikut merupakan contoh *invoice* PT AAA.

**AAA**

**INVOICE**

Kepada PT SAF		Invoice : 044/AAA/XII/24	
Cabang		Tanggal : 31 Desember 2024	
Alamat JL. Kebangkitan No. 28, Tangerang, Banten		Faktur Pajak : 01.004-3456789	

NO	DESCRIPTION	QTY	PRICE (IDR)	TOTAL (IDR)
1	VOUCHER ELEKTRONIK TSEL	1	2.387.573.089	2.387.573.089

<i>Terbilang : Dua milyar enam ratus lima puluh juta dua ratus enam ribu seratus dua puluh delapan koma tujuh puluh sembilan rupiah</i>		SUBTOTAL	2.387.573.089
		DPP PPN	2.387.573.089
		PPN 11%	262.633.040
		<b>GRAND TOTAL</b>	<b>2.650.206.129</b>

Please Remit To Account :  
BANK Central Asia Cab Tanah Abang  
O/B : AAA

APPROVED BY  
**TTD FINANCE PT AAA**  
Finance

Gambar 3.39 *Invoice* Penjualan PT AAA

Gambar 3.39 menunjukkan *invoice* penjualan PT AAA kepada PT SAF yang berlokasi di Jl. Kebangkitan No.28, Tangerang, Banten, dengan nomor *invoice* 044/AAA/XII/24 pada tanggal 31 Desember 2024 dan nomor faktur pajak 01.004-3456789. Penjualan untuk *voucher* elektronik dengan total dan DPP (Dasar Pengenaan Pajak) PPN sebesar Rp2.387.573.089. Dari penjualan tersebut dikenakan PPN sebesar 11% atau Rp262.633.040, dan total DPP ditambah dengan PPN menjadi Rp2.650.206.129. *Invoice* disetujui dan ditandatangani oleh bagian *finance* PT AAA.

Setelah menerima *invoice*, dokumen pendukung selanjutnya yang didapatkan adalah faktur pajak sebagai berikut.

**Faktur Pajak**

Kode dan Nomor Seri Faktur Pajak : <b>01.004-3456789</b>		
Pengusaha Kena Pajak		
Nama : <b>PT AAA</b> Alamat : <b>Jl. Merdeka No. 77, Jakarta Selatan</b>		
Pembeli Barang Kena Pajak / Penerima Jasa Kena Pajak		
Nama : <b>PT SAF</b> Alamat : <b>Jl. Kebangkitan No. 28, Tangerang, Banten</b>		
No.	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Harga Jual/Penggantian/Uang Muka/Termin
1	<b>VOUCHER ELEKTRONIK</b> Rp 2.387.573.089 x 1	2.387.573.089,00
Harga Jual / Penggantian		2.387.573.089,00
Dikurangi Potongan Harga		0,00
Dikurangi Uang Muka		0,00
Dasar Pengenaan Pajak		2.387.573.089,00
Total PPN		262.633.039,00
Total PPnBM (Pajak Penjualan Barang Mewah)		0,00

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa Faktur Pajak ini telah ditandatangani secara elektronik sehingga tidak diperlukan tanda tangan basah pada Faktur Pajak ini.

**JAKARTA SELATAN, 31 Desember 2024**

**044/AAA/XII/24**

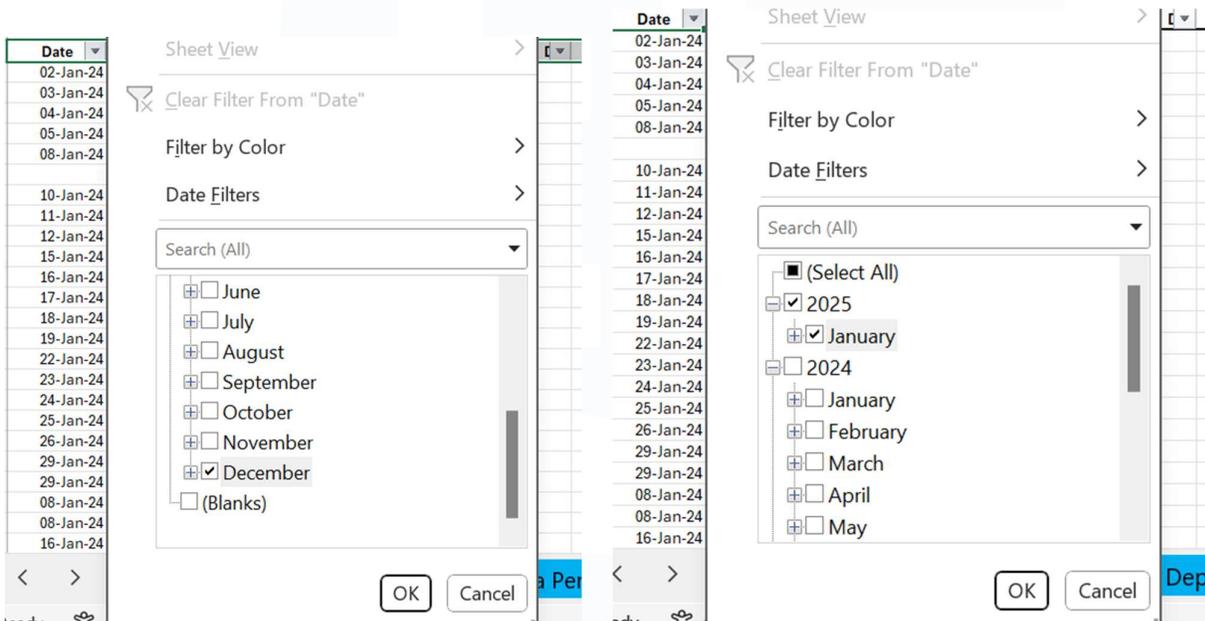
Gambar 3.40 Faktur Pajak PT AAA

Gambar 3.340 menunjukkan faktur pajak PT AAA dengan nomor faktur 01.004-3456789. Nama barang kena pajak adalah *voucher*

elektronik dengan DPP Rp2.387.573.089 dan PPN Rp262.633.039. Faktur pajak disusun pada tanggal 3 Januari 2024 dan untuk nomor invoice 044/AAA/XII/2024.

5) Mengambil transaksi untuk Desember 2024 dan Januari 2025 untuk dijadikan sampel, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan *filter* terhadap kolom *date* pada *list* penjualan yaitu dengan mencentang bulan Desember 2024 dan Januari 2025:



Date	Description	Account No	D	Cr	Account Name
31-Dec-24	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	0410000000		5.079.000.865	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA
31-Dec-24	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	0410000000		4.264.290.631	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA
31-Dec-24	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	0410000000		2.387.573.089	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA
31-Dec-24	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	0410000000		1.665.965.721	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA
31-Dec-24	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	0410000000		1.063.781.252	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA

Mon	Custon	Nature	Grouping	PPN/Non PPI	Segment
12	PT DD	1. Penjualan Digital Product	Related parties	1. PPN	1. Digital Product
12	PT DD	1. Penjualan Digital Product	Related parties	1. PPN	1. Digital Product
12	PT SAF	1. Penjualan Digital Product	Third Parties	1. PPN	1. Digital Product
12	PT NI	1. Penjualan Digital Product	Related parties	1. PPN	1. Digital Product
12	PT AD	1. Penjualan Digital Product	Related parties	1. PPN	1. Digital Product

Gambar 3.41 Fitur Filter pada List Penjualan PT AAA

Gambar 3.41 menunjukkan *fitur filter* yang sudah dipilih pada bulan Desember 2024 dan Januari 2025 sehingga hanya akan menunjukkan daftar transaksi bulan Desember 2024 dan Januari 2025, dengan contoh hasil terlihat pada kotak merah terdapat transaksi pada tanggal 31 Desember 2024 dengan deskripsi Penjualan-Server *and* Aplikasi-Pulsa, dengan nomor akun 0410000000. Transaksi tersebut berjumlah Rp2.387.573.089 dengan nama akun Penjualan-Server *and* Aplikasi-Pulsa. Transaksi terjadi pada bulan ke-12 (dua belas) kepada PT SAF dengan *nature* penjualan *digital product*. PT SAF termasuk *third parties*. Transaksi ini termasuk penjualan PPN.

- Memilih transaksi yang paling dekat dengan tanggal *cut off*, 9 transaksi dengan nilai tertinggi untuk Desember 2024 dan 5 transaksi untuk Januari 2025.

Date	Description	Account No	D	Cr	Account Name
31-Dec-24	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	0410000000		5.079.000.865	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA
31-Dec-24	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	0410000000		4.264.290.631	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA
31-Dec-24	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	0410000000		2.387.573.089	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA
31-Dec-24	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	0410000000		1.665.965.721	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA
31-Dec-24	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	0410000000		1.063.781.252	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA
31-Dec-24	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	0410000000		595.914.212	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA
31-Dec-24	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	0410000000		419.788.739	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA
31-Dec-24	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA - PPOE	0410000002		349.908.000	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA -
31-Dec-24	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	0410000000		293.452.270	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA

Date	Description	Account No	D	Cr	Account Name
06-Jan-25	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	0410000000		2.252.612.501	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA
06-Jan-25	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA - PPOE	0410000002		339.161.000	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA
07-Jan-25	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	0410000000		1.215.838.225	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA
08-Jan-25	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	0410000000		1.262.421.501	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA
09-Jan-25	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	0410000000		1.150.217.052	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA

Mon	Custon	Nature	Grouping	PPN/Non PPI	Segment
12	PT DD	1. Penjualan Digital Product	Related parties	1. PPN	1. Digital Product
12	PT DD	1. Penjualan Digital Product	Related parties	1. PPN	1. Digital Product
12	PT SAF	1. Penjualan Digital Product	Third Parties	1. PPN	1. Digital Product
12	PT NI	1. Penjualan Digital Product	Related parties	1. PPN	1. Digital Product
12	PT AD	1. Penjualan Digital Product	Related parties	1. PPN	1. Digital Product
12	PT DI	1. Penjualan Digital Product	Related parties	1. PPN	1. Digital Product
12	PT DN	1. Penjualan Digital Product	Related parties	1. PPN	1. Digital Product
12	PT SAF	1. Penjualan Digital Product	Third Parties	2. Non PPN	1. Digital Product
12	PT NI	1. Penjualan Digital Product	Related parties	1. PPN	1. Digital Product

Mon	Custoi	Nature	Grouping	PPN/Non PP	Segment
1	PT SAF	1. Penjualan Digital Product	Third parties	1. PPN	1. Digital Product
1	PT SAF	1. Penjualan Digital Product	Third parties	1. PPN	1. Digital Product
1	PT SAF	1. Penjualan Digital Product	Third parties	1. PPN	1. Digital Product
1	PT SAF	1. Penjualan Digital Product	Third parties	1. PPN	1. Digital Product
1	PT SAF	1. Penjualan Digital Product	Third parties	1. PPN	1. Digital Product

Gambar 3.42 *List* Penjualan PT AAA

Gambar 3.42 menunjukkan hasil transaksi-transaksi yang dijadikan *sample* berdasarkan langkah sebelumnya, yaitu terdapat transaksi pada tanggal 31 Desember 2024 dengan deskripsi Penjualan-Server *and* Aplikasi-Pulsa, dengan nomor akun 0410000000. Transaksi tersebut berjumlah Rp2.387.573.089 dengan nama akun Penjualan-Server *and* Aplikasi-Pulsa. Transaksi terjadi pada bulan ke-12 (dua belas) kepada PT SAF dengan *nature* penjualan *digital product*. PT SAF termasuk *third parties*. Transaksi ini termasuk penjualan PPN.

6) Memindahkan hasil *sampling* ke Kertas Kerja Pemeriksaan penjualan.

Customers	Description	No. Invoice	Amount in local currency	Vouched	Tax Invoice Number	Date	Sales recognised in 2024	Sales recognised in 2025
			Rp					
PTDD	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA		5.079.000.865			31-Dec-24		
PT DD	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA		4.264.290.631			31-Dec-24		
PT SAF	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA		2.387.573.089			31-Dec-24		
PT NI	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA		1.665.965.721			31-Dec-24		
PT AD	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA		1.063.781.252			31-Dec-24		
PT DI	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA		595.914.212			31-Dec-24		
PT DN	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA		419.788.739			31-Dec-24		
PT SAF	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA - PPOB		349.908.000			31-Dec-24		
PT NI	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA		293.452.270			31-Dec-24		
----- CUT OFF -----								
Customers	Description	No. Invoice	Amount in local currency	Vouched	Tax Invoice Number	Date	Sales recognised in 2024	Sales recognised in 2025
			Rp					
PT SAF	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA		2.252.612.501			06-Jan-25		
PT SAF	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA - PPOB		339.161.000			06-Jan-25		
PT SAF	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA		1.215.838.225			07-Jan-25		
PT SAF	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA		1.262.421.501			08-Jan-25		
PT SAF	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA		1.150.217.052			09-Jan-25		

Gambar 3.43 Kertas Kerja Pemeriksaan Penjualan PT AAA

Gambar 3.43 menunjukkan Kertas Kerja Pemeriksaan yang sudah berisi *sample* transaksi penjualan, yaitu terdapat transaksi kepada PT SAF dengan deskripsi Penjualan-Server *and* Aplikasi-Pulsa dengan total penjualan sebesar Rp2.387.573.089. Penjualan terjadi pada tanggal 31 Desember 2024.

7) Melakukan pemeriksaan terhadap *sample* transaksi dengan memeriksa transaksi sudah tercatat pada *general ledger* sesuai dengan periode nya

dan juga memeriksa melalui *invoice* dan faktur pajak sebagai dokumen pendukung.

Customers	Description	No. Invoice	Amount in local currency	Vouched	Tax Invoice Number	Date	Sales recognised 2024	Sales recognised 2025
			Rp					
PTDD	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	046/001/VXII/24	5.079.000.865	2 Vo	01.001.56781	31-Dec-24	4 Yes	
PT DD	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	046/002/VXII/24	4.264.290.631	Vo	01.001.56782	31-Dec-24	Yes	
PT SAF	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	044/AAA/XII/24	2.387.573.089	Vo	01.004-3456789	31-Dec-24	Yes	
PT NI	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	054/AAA/XII/24	1.665.965.721	Vo	01.004-3456786	31-Dec-24	Yes	
PT AD	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	047/AAA/XII/24	1.063.781.252	Vo	01.004-3456783	31-Dec-24	Yes	
PT DI	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	056/AAA/XII/24	595.914.212	Vo	01.004-3456787	31-Dec-24	Yes	
PT DN	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	050/AAA/XII/24	419.788.739	Vo	01.004-3456780	31-Dec-24	Yes	
PT SAF	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	045/AAA/XII/24	349.908.000	Vo	-	31-Dec-24	Yes	
PT NI	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	054/AAA/XII/24	293.452.270	Vo	01.004-3456785	31-Dec-24	Yes	
<b>CUT OFF</b>								
Customers	Description	No. Invoice	Amount in local currency	Vouched	Tax Invoice Number	Date	Sales recognised 2024	Sales recognised 2025
			Rp					
PT SAF	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	001/AAA/I/25	2.252.612.501	Vo	01.005-3456781	06-Jan-25		Yes
PT SAF	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	002/AAA/I/25	339.161.000	Vo	-	06-Jan-25		Yes
PT SAF	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	003/AAA/I/25	1.215.838.225	Vo	01.005-3456783	07-Jan-25		Yes
PT SAF	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	004/AAA/I/25	1.262.421.501	Vo	01.005-3456787	08-Jan-25		Yes
PT SAF	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	005/AAA/I/25	1.150.217.052	Vo	01.005-3456780	09-Jan-25		Yes

Gambar 3.44 Hasil *Cut-off Test* PT AAA

Gambar 3.44 menunjukkan Kertas Kerja Pemeriksaan Penjualan bagian *cut off test* yang sudah diperiksa dan dilengkapi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Nomor *invoice* transaksi tersebut adalah 004/AAA/XII/24 berdasarkan Gambar 3.39
2. *Amount* dan tanggal pada *list* penjualan sudah sesuai dengan *amount* dan tanggal pada *invoice* berdasarkan Gambar 3.39, sehingga kolom *Vouched* diisi dengan “Vo” yang berarti transaksi tersebut sudah dilakukan pemeriksaan ke dokumen pendukung (*invoice*)
3. *Tax Invoice Number* atau nomor faktur pajak adalah 01.004-3456789 berdasarkan Gambar 3.40
4. Melakukan pemeriksaan ke *general ledger* dan memastikan transaksi sudah tercatat sesuai dengan periode nya. Berikut merupakan tampilan dari *general ledger* untuk transaksi kepada PT SAF:

Date	Month	Description	Account Number	Dr	Cr
31-Dec-24	12	PIUTANG DAGANG HO - PT SAF	0112110017	2.650.206.129	
31-Dec-24	12	PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	0410000000		2.387.573.089
31-Dec-24	12	PPN KELUARAN	0214000008		262.633.040

Account Name	Customer/Supplier	Nature
PIUTANG DAGANG HO - PT SAF	PT SAF	Penjualan pulsa
PENJUALAN - SERVER AND APLIKASI - PULSA	PT SAF	Penjualan pulsa
PPN KELUARAN	PT SAF	Penjualan pulsa

Gambar 3.45 *General Ledger* PT AAA

Gambar 3.45 menunjukkan bahwa transaksi kepada PT SAF sudah tercatat di *general ledger* sesuai dengan periode nya yaitu 31 Desember 2024, sehingga kolom “*Sales recognised in 2024*” diisi dengan “Yes” yang berarti transaksi tersebut sudah tercatat pada periode 2024.

Setelah semua pekerjaan selesai, hasil *cut off* penjualan dalam bentuk *file* Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) penjualan disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 13.



4. Melakukan *Footing*, *Cross Footing*, dan *Tie-up Draft* Laporan Keuangan *Audited*

*Footing* adalah melakukan rekalkulasi penjumlahan subtotal dan total dari atas ke bawah (vertikal) untuk angka-angka pada laporan keuangan. Sedangkan *cross footing* adalah melakukan penjumlahan subtotal dan total dari kiri ke kanan (horizontal) untuk angka-angka pada laporan keuangan. Tujuan dilakukannya *footing* dan *cross footing* adalah untuk memastikan bahwa angka pada subtotal dan total pada laporan keuangan sudah dihitung dengan benar dan dapat diyakini ketepatannya.

*Tie-up* adalah proses verifikasi dan memastikan bahwa angka-angka yang tertera pada laporan keuangan dan angka-angka pada Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) sudah sesuai dan tidak ada perbedaan. Tujuan dilakukannya *tie-up* adalah untuk memastikan keakuratan dan kesesuaian dari angka-angka pada laporan keuangan dengan angka-angka dan penjelasannya pada CALK. *Footing*, *cross footing*, dan *tie-up* dilakukan untuk *draft* laporan keuangan 31 Desember 2024. Pekerjaan ini dilakukan untuk seluruh angka dan perhitungan yang terdapat pada laporan keuangan. Dokumen yang dibutuhkan untuk melakukan *footing*, *cross footing*, dan *tie-up* adalah *hard copy draft* laporan *audited*. Berikut merupakan langkah-langkah dalam melakukan *footing*, *cross footing*, dan *tie-up*:

- 1) Menerima dokumen *hard copy draft* laporan keuangan *audited* dari *senior auditor*. Berikut merupakan contoh *draft* laporan keuangan bagian laporan posisi keuangan:

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

	2024	Catatan/ Notes	2023	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
1 Kas dan bank	3.061.845.463	4,21	35.269.117	Cash and banks
2 Piutang usaha		5,20,21		Trade receivables
Pihak ketiga	67.440.646.625		58.916.395.323	Third parties
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian masing - masing sebesar Rp46.222.827 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.	2.091.474.897	6a	35.893.614.646	Related parties - net of provision for expected credit losses of Rp46,222,827 as at December 31, 2024 and 2023, respectively
4 Piutang lain-lain - pihak ketiga	8.544.784	21	7.549.999	Other receivables - third parties
5 Persediaan	21.482.080.290	7,17	29.190.798.965	Inventories
6 Uang muka	12.794.504.493	8	12.844.236.433	Advances
7 Pajak dibayar di muka	516.873.783	12a	943.974.096	Prepaid taxes
8 Piutang pihak berelasi	10.500.000.000	6b,21	10.500.000.000	Due from related party
9 <b>Total Aset Lancar</b>	<b>117.895.970.335</b>		<b>148.331.838.579</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
10 Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing - masing sebesar Rp6.582.434.076 dan Rp5.279.451.513 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.	6.450.159.773	6e,9,11,18	1.317.996.171	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp6,582,434,076 and Rp5,279,451,513 as at December 31, 2024 and 2023, respectively
11 Aset pajak tangguhan - neto	19.565.466	12e	70.449.393	Deferred tax assets - net
12 <b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>6.469.725.239</b>		<b>1.388.445.564</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
13 <b>TOTAL ASET</b>	<b>124.365.695.574</b>		<b>149.720.284.143</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Gambar 3.46 Laporan Posisi Keuangan PT AAA

Gambar 3.46 menunjukkan contoh *draft* laporan keuangan bagian laporan posisi keuangan untuk Aset yang berisi:

1. Kas dan bank menunjukkan saldo sebesar Rp3.061.845.463 pada tahun 2024 dan Rp35.269.117 pada tahun 2023. Informasi lebih detail mengenai akun ini dapat dilihat dalam Catatan 4 dan 21 pada CALK.
2. Piutang usaha-pihak ketiga menunjukkan saldo sebesar Rp67.440.646.625 di tahun 2024 dan Rp58.916.395.323 di tahun 2023. Informasi lebih detail mengenai akun ini dapat dilihat dalam Catatan 5, 20, dan 21 pada CALK.

3. Piutang usaha–pihak berelasi, setelah dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp46.222.827, memiliki saldo sebesar Rp2.091.474.897 di tahun 2024 dan Rp35.893.614.646 di tahun 2023. Informasi lebih detail mengenai akun ini dapat dilihat dalam Catatan 6a pada CALK.
4. Piutang lain-lain pihak ketiga menunjukkan saldo sebesar Rp8.544.784 pada tahun 2024 dan Rp7.549.999 pada tahun 2023. Informasi lebih detail mengenai akun ini dapat dilihat dalam Catatan 21 pada CALK.
5. Persediaan menunjukkan saldo sebesar Rp21.482.080.290 pada tahun 2024 dan Rp29.190.798.965 pada tahun 2023. Informasi lebih detail mengenai akun ini dapat dilihat dalam Catatan 7 dan 17 pada CALK.
6. Uang muka memiliki saldo sebesar Rp12.794.504.493 di tahun 2024 dan Rp12.844.236.433 di tahun 2023. Informasi lebih detail mengenai akun ini dapat dilihat dalam Catatan 8 pada CALK.
7. Pajak dibayar di muka tercatat sebesar Rp516.873.783 pada tahun 2024 dan Rp943.974.096 pada tahun 2023. Informasi lebih detail mengenai akun ini dapat dilihat dalam Catatan 12a pada CALK.
8. Piutang pihak berelasi menunjukkan saldo sebesar Rp10.500.000.000 baik pada tahun 2024 maupun tahun 2023. Informasi lebih detail mengenai akun ini dapat dilihat dalam Catatan 6b dan 21 pada CALK.
9. Total aset lancar pada akhir tahun 2024 adalah sebesar Rp117.895.970.335 dan pada akhir tahun 2023 sebesar Rp148.331.838.579.
10. Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp6.582.434.076 pada tahun 2024 dan Rp5.279.451.513 pada tahun 2023, menghasilkan nilai bersih sebesar Rp6.450.159.773 pada tahun 2024 dan Rp1.317.996.171 pada

tahun 2023. Informasi lebih detail mengenai akun ini dapat dilihat dalam Catatan 6e, 9, 11, dan 18 pada CALK.

11. Aset pajak tangguhan - neto tercatat sebesar Rp19.115.466 pada tahun 2024 dan Rp70.449.393 pada tahun 2023. Informasi lebih detail mengenai akun ini dapat dilihat dalam Catatan 12e pada CALK.

12. Total aset tidak lancar sebesar Rp6.469.275.239 pada tahun 2024, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp1.388.445.564.

13. Total aset PT AAA per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp124.365.957.574 dan total aset tahun 2023 sebesar Rp149.720.284.143.

2) Melakukan *footing* dengan melakukan perhitungan kembali seluruh angka penjumlahan secara vertikal. Berikut merupakan contoh hasil dilakukannya *footing* pada laporan posisi keuangan bagian aset:

	2024	Catatan/ Notes	2023	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	3.061.845.463	4,21	35.269.117	Cash and banks
Piutang usaha		5,20,21		Trade receivables
Pihak ketiga	67.440.646.625		58.916.395.323	Third parties
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian masing - masing sebesar Rp46.222.827 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.	2.091.474.897	6a	35.893.614.646	Related parties - net of provision for expected credit losses of Rp46,222,827 as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8.544.784	21	7.549.999	Other receivables - third parties
Persediaan	21.482.080.290	7,17	29.190.798.965	Inventories
Uang muka	12.794.504.493	8	12.844.236.433	Advances
Pajak dibayar di muka	516.873.783	12a	943.974.096	Prepaid taxes
Piutang pihak berelasi	10.500.000.000	6b,21	10.500.000.000	Due from related party
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>117.895.970.335</b>		<b>148.331.838.579</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing - masing sebesar Rp6.582.434.076 dan Rp5.279.451.513 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.	6.450.159.773	6e,9,11,18	1.317.996.171	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp6,582,434,076 and Rp5,279,451,513 as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset pajak tangguhan - neto	19.565.466	12e	70.449.393	Deferred tax assets - net
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>6.469.725.239</b>		<b>1.388.445.564</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>124.365.695.574</b>		<b>149.720.284.143</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Gambar 3.47 Laporan Posisi Keuangan PT AAA

Gambar 3.47 menunjukkan contoh hasil *footing* yang dilakukan dengan menghitung ulang Aset Lancar, Aset Tidak Lancar, dan Total Aset. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan kalkulator secara manual. Apabila perhitungan yang dilakukan sudah sesuai dengan total pada *draft* laporan keuangan, maka pada bagian total diberikan tanda “^” seperti pada Gambar 3.47.

Perhitungan dimulai dari aset lancar dengan menjumlahkan poin nomor 1 sampai 8 pada Gambar 3.46 dengan hasil total aset lancar 2024 sebesar Rp117.895.970.335 dan total aset lancar 2023 sebesar Rp148.331.838.579. Selanjutnya melakukan *footing* untuk aset tidak lancar dengan menjumlahkan poin nomor 10 dan 11 pada Gambar 3.46 dengan hasil total aset tidak lancar 2024 sebesar Rp6.469.725.239 dan total aset tidak lancar 2023 sebesar Rp1.388.445.564. Selanjutnya menjumlahkan total aset lancar dan total aset tidak lancar dengan hasil total aset 2024 Rp124.365.695.574 dan total aset 2023 Rp149.720.284.143. Setelah dilakukan perhitungan ulang dan hasilnya sesuai dengan angka pada *draft* laporan keuangan, maka diberikan tanda “^” untuk setiap subtotal dan total pada laporan keuangan seperti Gambar 3.47.

- 3) Melakukan *cross footing* dengan melakukan perhitungan kembali seluruh angka penjumlahan secara horizontal

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

9. Aset Tetap

Akun ini terdiri dari:

9. Property and Equipment

This account consists of:

		2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Cost</b>	
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>	
Inventaris kantor	244.179.207	-	-	244.179.207	Office equipment	1
<u>Aset hak-guna</u> (Catatan 11)					<u>Right-of-use assets</u> (Note 11)	2
Bangunan	6.353.268.477	6.435.146.165	-	12.788.414.642	Buildings	3
<b>Total</b>	<b>6.597.447.684</b>	<b>6.435.146.165</b>	<b>-</b>	<b>13.032.593.849</b>	<b>Total</b>	3
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Amortization</b>	
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>	
Inventaris kantor	196.836.732	32.328.869	-	229.165.601	Office equipment	4
<u>Aset hak-guna</u> (Catatan 11)					<u>Right-of-use assets</u> (Note 11)	5
Bangunan	5.082.614.781	1.270.653.694	-	6.353.268.475	Buildings	6
<b>Total</b>	<b>5.279.451.513</b>	<b>1.302.982.563</b>	<b>-</b>	<b>6.582.434.076</b>	<b>Total</b>	6
Nilai Buku Neto	1.317.996.171			6.450.159.773	Net Book Value	

Gambar 3.48 CALK Aset Tetap PT AAA

Gambar 3.48 menunjukkan contoh hasil *cross footing* yang dilakukan dengan menghitung ulang aset tetap pada Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) nomor 19. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan kalkulator secara manual. Apabila perhitungan yang dilakukan sudah sesuai dengan total pada *draft* laporan keuangan, maka pada bagian total diberikan tanda “<” seperti pada Gambar 3.48. *Cross footing* dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Biaya perolehan inventaris kantor memiliki saldo awal sebesar Rp244.179.207, tidak terdapat penambahan maupun pengurangan selama tahun 2024, sehingga saldo akhirnya tetap sebesar Rp244.179.207.
2. Biaya perolehan bangunan memiliki saldo awal sebesar Rp6.353.268.477, ditambah penambahan sebesar Rp6.435.146.165, dan tidak terdapat pengurangan, sehingga menghasilkan saldo akhir sebesar Rp12.788.414.642. Informasi lebih detail mengenai akun ini dapat dilihat dalam Catatan 11 pada CALK.
3. Total biaya perolehan aset tetap dimulai dari saldo awal sebesar Rp6.597.447.684, ditambah penambahan sebesar

Rp6.435.146.165, dan tidak terdapat pengurangan, sehingga saldo akhir menjadi Rp13.032.593.849.

4. Akumulasi penyusutan inventaris kantor memiliki saldo awal sebesar Rp196.836.732, ditambah penambahan sebesar Rp32.328.869, tanpa adanya pengurangan, sehingga saldo akhir menjadi Rp229.165.601.
5. Akumulasi penyusutan bangunan memiliki saldo awal sebesar Rp5.082.614.781, ditambah penambahan sebesar Rp1.270.653.694, tanpa adanya pengurangan, menghasilkan saldo akhir sebesar Rp6.353.268.475.
6. Total akumulasi penyusutan aset tetap dimulai dari saldo awal sebesar Rp5.279.451.513, ditambah penambahan sebesar Rp1.302.982.563, tanpa adanya pengurangan, sehingga saldo akhir menjadi Rp6.582.434.076.

Setelah dilakukan perhitungan ulang dan hasilnya sesuai dengan angka pada *draft* laporan keuangan, maka diberikan tanda “<” untuk setiap total pada CALK seperti Gambar 3.48.

- 4) Melakukan *tie-up* dengan memeriksa kesesuaian antara angka pada laporan keuangan dan angka pada catatan atas laporan keuangan (CALK). Berikut merupakan contoh dilakukannya *tie-up* pada CALK Aset Tetap dengan Laporan Posisi Keuangan bagian Aset Tetap:

9. Aset Tetap

Akun ini terdiri dari:

9. Property and Equipment

This account consists of:

		2024					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Cost</b>	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Inventaris kantor	244.179.207	-	-	244.179.207		Office equipment	
<u>Aset hak-guna</u> (Catatan 11)						<u>Right-of-use assets</u>	
Bangunan	6.353.268.477	6.435.146.165	-	12.788.414.642		Buildings	
<b>Total</b>	<b>6.597.447.684</b>	<b>6.435.146.165</b>	<b>-</b>	<b>13.032.593.849</b>	<b>Total</b>		
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Amortization</b>	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Inventaris kantor	196.836.732	32.328.869	-	229.165.601		Office equipment	
<u>Aset hak-guna</u> (Catatan 11)						<u>Right-of-use assets</u>	
Bangunan	5.082.614.781	1.270.653.694	-	6.353.268.475		Buildings	
<b>Total</b>	<b>5.279.451.513</b>	<b>1.302.982.563</b>	<b>-</b>	<b>6.582.434.076</b>	<b>Total</b>		
Nilai Buku Neto	1.317.996.171			6.450.159.773	Net Book Value		

		2023					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Cost</b>	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Inventaris kantor	240.229.207	3.950.000	-	244.179.207		Office equipment	
<u>Aset hak-guna</u> (Catatan 11)						<u>Right-of-use assets</u>	
Bangunan	6.353.268.477	-	-	6.353.268.477		Buildings	
<b>Total</b>	<b>6.593.497.684</b>	<b>3.950.000</b>	<b>-</b>	<b>6.597.447.684</b>	<b>Total</b>		
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Amortization</b>	
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Inventaris kantor	142.677.883	54.158.849	-	196.836.732		Office equipment	
<u>Aset hak-guna</u> (Catatan 11)						<u>Right-of-use assets</u>	
Bangunan	3.811.961.086	1.270.653.695	-	5.082.614.781		Buildings	
<b>Total</b>	<b>3.954.638.969</b>	<b>1.324.812.544</b>	<b>-</b>	<b>5.279.451.513</b>	<b>Total</b>		
Nilai Buku Neto	2.638.858.715			1.317.996.171	Net Book Value		

Gambar 3.49 CALK Aset Tetap PT AAA

Gambar 3.49 menunjukkan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) nomor 9 yaitu Aset Tetap. CALK tersebut sebelumnya sudah dilakukan *footing* dan *cross footing* dengan nilai buku neto 2024 adalah Rp6.450.159.773 dan 2023 adalah Rp1.317.996.171. CALK tersebut akan dilakukan *tie-up* ke Laporan Posisi Keuangan bagian Aset Tetap dengan hasil sebagai berikut:

	2024	Catatan/ Notes	2023	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	3.061.845.463	4,21	35.269.117	Cash and banks
Piutang usaha		5,20,21		Trade receivables
Pihak ketiga	67.440.646.625		58.916.395.323	Third parties
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian masing - masing sebesar Rp46.222.827 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.	2.091.474.897	6a	35.893.614.646	Related parties - net of provision for expected credit losses of Rp46,222,827 as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8.544.784	21	7.549.999	Other receivables - third parties
Persediaan	21.482.080.290	7,17	29.190.798.965	Inventories
Uang muka	12.794.504.493	8	12.844.236.433	Advances
Pajak dibayar di muka	516.873.783	12a	943.974.096	Prepaid taxes
Piutang pihak berelasi	10.500.000.000	6b,21	10.500.000.000	Due from related party
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>117.895.970.335</b>		<b>148.331.838.579</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing - masing sebesar Rp6.582.434.076 dan Rp5.279.451.513 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.	6.450.159.773	6,9,11,12e	1.317.996.171	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp6,582,434,076 and Rp5,279,451,513 as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset pajak tangguhan - neto	19.565.466		70.449.393	Deferred tax assets - net
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>6.469.725.239</b>		<b>1.388.445.564</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>124.365.695.574</b>		<b>149.720.284.143</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Gambar 3.50 Laporan Posisi Keuangan PT AAA

Gambar 3.50 menunjukkan Laporan Posisi Keuangan yang sudah dilakukan *tie-up*, yaitu aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada 2024 adalah Rp6.450.159.773 dan untuk 2023 adalah Rp1.317.996.171. Nominal aset tetap pada CALK *notes* 9 Gambar 3.49 dengan Gambar 3.50 sudah sesuai sehingga tidak perlu ada perubahan terkait angka.

Setelah semua pekerjaan selesai, hasil pekerjaan disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 14.

c) **PT TAA**

1. Melakukan *Net Realizable Value Test Inventory*

*Net Realizable Value (NRV) Test Inventory* merupakan prosedur audit dengan mengevaluasi nilai persediaan yang dicatat sudah mencerminkan nilai yang dapat direalisasikan dari penjualan persediaan tersebut. *NRV Test Inventory* dilakukan dengan tujuan untuk memastikan nilai persediaan yang tercatat pada laporan keuangan tidak melebihi nilai yang dapat direalisasikan. Dalam *NRV Test Inventory*, auditor melakukan perbandingan antara nilai tercatat persediaan dengan nilai realisasi, jika nilai tercatat lebih tinggi dari nilai realisasi, maka akan dilakukan penyesuaian. *NRV Test Inventory* dilakukan untuk persediaan tercatat pada 31 Desember 2023 sebanyak 4 *sample*. Dokumen yang dibutuhkan dalam melakukan *NRV Test Inventory* adalah *file* permintaan data *sample NRV Test Inventory*, *template* Kertas Kerja Pemeriksaan Persediaan, dan *invoice subsequent period*. *Subsequent period* merupakan periode setelah tanggal pelaporan. Langkah-langkah untuk melakukan *NRV Test Inventory* sebagai berikut:

1) Menerima *file* permintaan data yang berisi *sample NRV Test Inventory*.

Berikut merupakan sebagian permintaan data yang berisi *sample NRV Test Inventory*:

PT TAA			
31/12/2023			
Sample NRV Persediaan			
SKU CODE	ITEM DESCRIPTION	ENDING DES 23	
		QTY	VALUE
XYY-BBB-01111.000	Mask Now Glow Later Duo Set	284	28.893.913
VBN-FFF-01333.001	Probiotic Barrier Peeling Treatment 10	27	2.605.030
LEE-III-00555.001	First Toner (220 gr)	63	5.284.330
MLI-JJJ-11444.001	Advanced Calming Solution	54	6.531.050

Gambar 3.51 *Sample NRV Test* PT TAA

Gambar 3.51 menunjukkan contoh *sample NRV Test Inventory* yang berisi *SKU Code* atau kode produk *XYY-BBB-01111.000* dengan deskripsi *Mask Now Glow Later Duo Set* dengan kuantitas pada 31

Desember 2023 sebanyak 284 *item* dan dengan total nilai sebesar Rp28.893.913.

2) Menerima *template* Kertas Kerja Pemeriksaan Persediaan. Berikut merupakan contoh Kertas Kerja Pemeriksaan Persediaan bagian *NRV Test*:

		At period end			2024			
Description	Code	Stock value	Stock quantity	Value per stock (A)	Subsequent selling price net of cost to sell (B)	Invoice Date	Invoice number	NRV > Cost
1	2	3	4	5	6	7	8	9

Gambar 3.52 *Template* Kertas Kerja Pemeriksaan Persediaan PT TAA

Gambar 3.52 menunjukkan *template* Kertas Kerja Pemeriksaan Persediaan bagian *NRV Test* yang berisi:

1. *Description* merupakan deskripsi persediaan
2. *Code* merupakan kode persediaan
3. *Stock value at period end* merupakan nilai persediaan pada akhir periode
4. *Stock quantity at period end* merupakan kuantitas persediaan pada akhir periode
5. *Value per stock* merupakan nilai rata-rata setiap persediaan yang diperoleh dari *stock value at period end* pada kotak nomor 3 dibagi dengan *quantity* pada kotak nomor 4
6. *Subsequent selling price net of cost to sell* merupakan harga jual persediaan pada 2024 yang merupakan nilai yang direalisasikan pada persediaan tersebut

7. *Invoice date* merupakan tanggal *invoice* untuk penjualan persediaan tersebut pada periode *subsequent*
  8. *Invoice number* merupakan nomor *invoice* untuk penjualan persediaan tersebut pada periode *subsequent*
  9.  $NRV > Cost$  merupakan kolom untuk melihat *Net Realizable Value* pada kotak merah nomor 6 memiliki nilai yang lebih besar dari *Cost* pada kotak merah nomor 5. Apabila *NRV* lebih besar dari nilai *cost*, maka kolom akan diisi dengan keterangan “*TRUE*”. Namun sebaliknya, jika *NRV* lebih kecil dari nilai *cost*, maka kolom akan diisi dengan keterangan “*FALSE*”.
- 3) Menerima *invoice* penjualan *subsequent period* yang digunakan untuk melihat harga jual dari persediaan. Berikut merupakan contoh *invoice* penjualan *subsequent period*.

TAA

**PT TAA**  
**Jl. Boutique No. 12-14, Tangerang**

---

Customer Name: PT HBT

Address: Jl. Taman Hijau No.90, Sudirman, Jakarta

**INVOICE**

Invoice No.:TAA/CI/20240131/INFG  
Date: 2024-01-31  
Currency: IDR

Items	Price	Discount	Unit Price	Qty	Amount
LEE-III-00555.001 First Toner 220gr	140.541	42.162	98.379	14	1.377.306
BCCC-UUUU-01111,001 First Toner 30ml	74.775	22.433	52.342	43	2.250.706
ADCF-CCC-02222.000 Heartleaf My Type Calming Cream 60ml	175.676	52.703	122.973	6	737.838
XXXX-BBB-01111.000 Mask Now Glow Later Duo Set	188.288	56.486	131.802	8	1.054.416

Gambar 3.53 *Invoice* Penjualan PT TAA

Gambar 3.53 merupakan contoh *invoice* penjualan yang terjadi pada *subsequent period* dengan isi sebagai berikut:

1. Penjualan dengan nomor *invoice* TAA/CI/20240131/INFG pada tanggal 31 Januari 2024 dengan mata uang IDR

2. Terdapat penjualan persediaan dengan kode XYY-BBB-01111.000 yaitu persediaan *Mask Now Glow Later Duo Set*
  3. Harga dari produk tersebut adalah Rp188.288
  4. Terdapat *discount* sebesar Rp56.486
  5. *Unit Price* yang merupakan harga yang sudah dikurangi *discount* adalah Rp131.802
  6. Kuantitas penjualan produk tersebut adalah 8 (delapan) *item*
  7. *Amount* atau total penjualan produk tersebut adalah Rp1.054.416.
- 4) Memindahkan informasi *sample NRV Test* berdasarkan *file* permintaan data ke Kertas Kerja Pemeriksaan Persediaan bagian *NRV Test*.

Description	Code	At period end		
		Stock value	Stock quantity	Value per stock (A)
Mask Now Glow Later Duo Set	XYY-BBB-01111.000	28.893.913	284	101.739
Probiotic Barrier Peeling Treatment	VBN-FFF-01333.001	2.605.030	27	96.483
First Toner (220 gr)	LEE-III-00555.001	5.284.330	63	83.878
Advanced Calming Solution	MLI-JJJ-11444.001	6.531.050	54	120.945

Gambar 3.54 Kertas Kerja Pemeriksaan Persediaan PT TAA

Gambar 3.54 menunjukkan Kertas Kerja Pemeriksaan Persediaan yang telah diisi dengan informasi dari *sample NRV Test* pada Gambar 3.50 yaitu terdapat persediaan dengan deskripsi *Mask Now Glow Later Duo Set* dengan kode XYY-BBB-01111.000. Nilai dari persediaan tersebut pada akhir periode adalah Rp28.893.913, dengan kuantitas sebanyak 284 *item*, dan nilai rata-rata setiap persediaan sebesar Rp101.739.

- 5) Melakukan *NRV Test* cara melakukan perbandingan antara rata-rata harga persediaan pada akhir periode dengan harga persediaan yang direalisasikan yaitu harga jual pada *subsequent period*.

Description	Code	At period end			2024				NRV > Cost
		Stock value	Stock quantity	Value per stock (A)	Subsequent selling price net of cost to sell (B)	Invoice Date	Invoice number		
Mask Now Glow Later Duo Set	XY-YYY-BBB-01111.000	28.893.913	284	101.739	131.802	31 Jan 2024	TAM/CI/20240131/INFG	TRUE	
Probiotic Barrier Peeling Treatment	VEN-FFF-01333.001	2.605.030	21	36.463	153.874	31 Jan 2024	TAM/CI/20240131/INFG	TRUE	
First Toner (220 gr)	LEE-III-00555.001	5.284.330	63	83.878	98.379	31 Jan 2024	TAM/CI/20240131/INFG	TRUE	
Advanced Calming Solution	MLI-JJJ-11444.001	6.531.050	54	120.945	169.639	31 Jan 2024	TAM/CI/20240531/INFP	TRUE	

Gambar 3.55 Kertas Kerja Pemeriksaan Persediaan PT TAA

Gambar 3.55 merupakan hasil *NRV Test* yang sudah dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persediaan *Mask Now Glow Later Duo Set* memiliki nilai pada akhir periode sebesar Rp28.893.913
2. Kuantitas dari persediaan tersebut adalah 284 *item*
3. Harga rata-rata dari persediaan tersebut diperoleh dari nilai pada akhir periode (kotak merah nomor 1) sebesar Rp28.893.913 dibagi dengan kuantitas (kotak merah nomor 2) yaitu 284 *item*, dengan hasil nilai rata-rata sebesar Rp101.739
4. Harga yang direalisasikan atau harga jual pada periode *subsequent* 2024 adalah Rp131.802, berdasarkan Gambar 3.53 (kotak merah nomor 5)
5. Tanggal *invoice* penjualan untuk harga realisasi persediaan yang digunakan adalah 31 Januari 2024
6. Tanggal *invoice* penjualan untuk harga realisasi persediaan yang digunakan adalah TAM/CI/20240131/INFG
7. Pada kolom ini, dilakukan identifikasi dengan hasil bahwa nilai yang direalisasikan (kotak merah nomor 4) yaitu Rp131.802 lebih besar daripada nilai rata-rata persediaan di akhir periode (kotak merah nomor 3) yaitu Rp101.739, sehingga kolom diisi dengan keterangan “*TRUE*”. Keseluruhan persediaan yang dilakukan *NRV Test* menunjukkan hasil *Net Realizable Value* lebih besar dari nilai *cost* (nilai persediaan).

Setelah semua pekerjaan selesai, hasil pekerjaan disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 15.

2. Melakukan *Footing*, *Cross Footing*, dan *Tie-up*, *Draft* Laporan Keuangan *Audited*

*Footing* adalah melakukan rekalkulasi penjumlahan subtotal dan total dari atas ke bawah (vertikal) untuk angka-angka pada laporan keuangan. Sedangkan *cross footing* adalah melakukan penjumlahan subtotal dan total dari kiri ke kanan (horizontal) untuk angka-angka pada laporan keuangan. Tujuan dilakukannya *footing* dan *cross footing* adalah untuk memastikan bahwa angka pada subtotal dan total pada laporan keuangan sudah dihitung dengan benar dan dapat diyakini ketepatannya.

*Tie-up* adalah proses verifikasi dan memastikan bahwa angka-angka yang tertera pada laporan keuangan dan angka-angka pada Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) sudah sesuai dan tidak ada perbedaan. Tujuan dilakukannya *tie-up* adalah untuk memastikan keakuratan dan kesesuaian dari angka-angka pada laporan keuangan dengan angka-angka dan penjelasannya pada CALK. *Footing*, *cross footing*, dan *tie-up* dilakukan untuk *draft* laporan keuangan 31 Desember 2023. Pekerjaan ini dilakukan untuk seluruh angka dan perhitungan yang terdapat pada laporan keuangan. Dokumen yang dibutuhkan untuk melakukan *footing*, *cross footing*, dan *tie-up* adalah *hard copy draft* laporan *audited*. Berikut merupakan langkah-langkah dalam melakukan *footing*, *cross footing*, dan *tie-up*:

- 1) Menerima dokumen *hard copy draft* laporan keuangan *audited* dari *senior auditor*. Berikut merupakan contoh *draft* laporan keuangan bagian laporan posisi keuangan:

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
1 Kas dan setara kas	2.544.234.270	4	1.454.643.253	Cash and cash equivalents
2 Piutang usaha	-	5	-	Trade receivables
Pihak ketiga	-		646.580	Third parties
Pihak berelasi	29.818.408	17	182.521.402	Related party
4 Piutang lain-lain - pihak berelasi	214.500.000	6,17	-	Other receivables - related party
5 Persediaan	256.236.151	7	1.546.489.010	Inventories
6 Pajak dibayar di muka	2.894.084	11a	140.916.183	Prepaid taxes
7 Uang muka dan beban dibayar di muka	-		72.694.902	Advances and prepaid expenses
<b>8 Jumlah Aset Lancar</b>	<b>3.047.682.913</b>		<b>3.397.911.330</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
9 Aset tetap - neto	201.509.139	8,16	320.335.451	Property and equipment - net
10 Aset tidak lancar lainnya	-	9	230.450.000	Other non-current assets
<b>11 Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>201.509.139</b>		<b>550.785.451</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>12 JUMLAH ASET</b>	<b>3.249.192.052</b>		<b>3.948.696.781</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Gambar 3.56 Laporan Posisi Keuangan PT TAA

Gambar 3.56 menunjukkan contoh *draft* laporan keuangan bagian laporan posisi keuangan untuk Aset yang berisi:

1. Kas dan setara kas menunjukkan saldo sebesar Rp2.544.234.270 pada tahun 2023 dan Rp1.454.643.253 pada tahun 2022. Informasi lebih detail mengenai akun ini dapat dilihat pada Catatan nomor 4 pada CALK
2. Piutang usaha-pihak ketiga menunjukkan saldo sebesar Rp0 pada tahun 2023 dan Rp646.580 pada tahun 2022. Informasi lebih detail mengenai akun ini dapat dilihat pada Catatan nomor 5 pada CALK
3. Piutang usaha-pihak berelasi menunjukkan saldo sebesar Rp29.818.408 pada tahun 2023 dan Rp182.521.402 pada tahun 2022. Informasi lebih detail mengenai akun ini dapat dilihat pada Catatan nomor 17 pada CALK
4. Piutang lain-lain-pihak berelasi menunjukkan saldo sebesar Rp214.500.000 pada tahun 2023 dan Rp0 pada tahun 2022.

Informasi lebih detail mengenai akun ini dapat dilihat pada Catatan nomor 6 dan 17 pada CALK

5. Persediaan menunjukkan saldo sebesar Rp256.236.151 pada tahun 2023 dan Rp1.546.489.010 pada tahun 2022. Informasi lebih detail mengenai akun ini dapat dilihat pada Catatan nomor 7 pada CALK
6. Pajak dibayar di muka menunjukkan saldo sebesar Rp2.894.084 pada tahun 2023 dan Rp140.916.183 pada tahun 2022. Informasi lebih detail mengenai akun ini dapat dilihat pada Catatan nomor 11a pada CALK
7. Uang muka dan beban dibayar di muka menunjukkan saldo sebesar Rp0 pada tahun 2023 dan Rp72.694.902 pada tahun 2022. Tidak terdapat keterangan catatan khusus pada CALK untuk akun ini
8. Jumlah Aset Lancar menunjukkan total sebesar Rp3.047.682.913 pada tahun 2023 dan Rp3.397.911.330 pada tahun 2022. Jumlah ini merupakan akumulasi dari seluruh aset lancar di atas
9. Aset tetap - neto menunjukkan saldo sebesar Rp201.509.139 pada tahun 2023 dan Rp320.335.451 pada tahun 2022. Informasi lebih detail mengenai akun ini dapat dilihat pada Catatan nomor 8 dan 16 pada CALK
10. Aset tidak lancar lainnya menunjukkan saldo sebesar Rp0 pada tahun 2023 dan Rp230.450.000 pada tahun 2022. Informasi lebih detail mengenai akun ini dapat dilihat pada Catatan nomor 9 pada CALK
11. Jumlah Aset Tidak Lancar menunjukkan total sebesar Rp201.509.139 pada tahun 2023 dan Rp550.785.451 pada tahun 2022. Jumlah ini merupakan akumulasi dari seluruh aset tidak lancar di atas
12. Jumlah Aset menunjukkan total sebesar Rp3.249.192.052 pada tahun 2023 dan Rp3.948.696.781 pada tahun 2022. Jumlah ini merupakan total dari aset lancar dan aset tidak lancar.

- 2) Melakukan *footing* dengan melakukan perhitungan kembali seluruh angka penjumlahan secara vertikal. Berikut merupakan contoh hasil dilakukannya *footing* pada laporan posisi keuangan bagian aset:

PT TAA		PT TAA	
Laporan Posisi Keuangan		Statements of Financial Position	
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		As at December 31, 2023 and 2022	
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)		(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)	
	2023	Catatan/ Notes	2022
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2.544.234.270	4	1.454.643.253
Piutang usaha		5	
Pihak ketiga	-		646.580
Pihak berelasi	29.818.408	17	182.521.402
Piutang lain-lain - pihak berelasi	214.500.000	6,17	-
Persediaan	256.236.151	7	1.546.489.010
Pajak dibayar di muka	2.894.084	11a	140.916.183
Uang muka dan beban dibayar di muka	-		72.694.902
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>3.047.682.913</b>		<b>3.397.911.330</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - neto	201.509.139	8,16	320.335.451
Aset tidak lancar lainnya	-	9	230.450.000
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>201.509.139</b>		<b>550.785.451</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>3.249.192.052</b>		<b>3.948.696.781</b>

Gambar 3.57 Laporan Posisi Keuangan PT TAA

Gambar 3.57 menunjukkan contoh hasil *footing* yang dilakukan dengan menghitung ulang Aset Lancar, Aset Tidak Lancar, dan Total Aset. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan kalkulator secara manual. Apabila perhitungan yang dilakukan sudah sesuai dengan total pada *draft* laporan keuangan, maka pada bagian total diberikan tanda “^” seperti pada Gambar 3.57.

Perhitungan dimulai dari aset lancar dengan menjumlahkan poin nomor 1 sampai 7 pada Gambar 3.56 dengan hasil total aset lancar 2023 sebesar Rp3.047.682.913 dan total aset lancar 2022 sebesar Rp3.397.911.330. Selanjutnya melakukan *footing* untuk aset tidak

lancar dengan menjumlahkan poin nomor 9 dan 10 pada Gambar 3.55 dengan hasil total aset tidak lancar 2023 sebesar Rp201.509.139 dan total aset tidak lancar 2022 sebesar Rp550.785.451. Selanjutnya menjumlahkan total aset lancar dan total aset tidak lancar dengan hasil total aset 2023 Rp3.249.192.052 dan total aset 2022 Rp3.948.696.781. Setelah dilakukan perhitungan ulang dan hasilnya sesuai dengan angka pada *draft* laporan keuangan, maka diberikan tanda “^” untuk setiap subtotal dan total pada laporan keuangan seperti Gambar 3.57.

- 3) Melakukan *cross-footing* dengan melakukan perhitungan kembali seluruh angka penjumlahan secara horizontal

8. Aset Tetap		8. Property and Equipment			
Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:		The details of property and equipment are as follows:			
		2023			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Kendaraan	123.329.708	-	-	123.329.708	Vehicles 1
Peralatan dan perabot kantor	413.640.391	-	-	413.640.391	Office furniture and fixtures 2
Jumlah Biaya Perolehan	536.970.099	-	-	536.970.099	Total Acquisition Costs 3
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Kendaraan	33.401.799	15.416.213	-	48.818.012	Vehicles 4
Peralatan dan perabot kantor	183.232.849	103.410.098	-	286.642.947	Office furniture and fixtures 5
Jumlah Akumulasi Penyusutan	216.634.648	118.826.312	-	335.460.959	Total Accumulated Depreciation 6
Nilai Buku Neto	320.335.451			201.509.140	Net Book Value

Gambar 3.58 CALK Aset Tetap PT TAA

Gambar 3.58 menunjukkan contoh hasil *cross footing* yang dilakukan dengan menghitung ulang aset tetap pada Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) nomor 8. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan kalkulator secara manual. Apabila perhitungan yang dilakukan sudah sesuai dengan total pada *draft* laporan keuangan, maka pada bagian total diberikan tanda “<” seperti pada Gambar 3.58. *Cross footing* dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Biaya perolehan kendaraan memiliki saldo awal sebesar Rp123.329.708, tidak terdapat penambahan maupun pengurangan selama tahun 2023, sehingga saldo akhirnya tetap sebesar Rp123.329.708
2. Biaya perolehan peralatan dan perabot kantor memiliki saldo awal sebesar Rp413.640.391, tidak terdapat penambahan maupun pengurangan selama tahun 2023, sehingga saldo akhirnya tetap sebesar Rp413.640.391
3. Total biaya perolehan aset tetap dimulai dari saldo awal sebesar Rp536.970.099, tidak terdapat penambahan maupun pengurangan selama tahun 2023, sehingga saldo akhirnya tetap sebesar Rp536.970.099
4. Akumulasi penyusutan kendaraan memiliki saldo awal sebesar Rp33.401.799, ditambah penambahan sebesar Rp15.416.213, tanpa adanya pengurangan, sehingga saldo akhir menjadi Rp48.818.012
5. Akumulasi penyusutan peralatan dan perabot kantor memiliki saldo awal sebesar Rp183.232.849, ditambah penambahan sebesar Rp103.410.098, tanpa adanya pengurangan, menghasilkan saldo akhir sebesar Rp286.642.947
6. Total akumulasi penyusutan aset tetap dimulai dari saldo awal sebesar Rp216.634.648, ditambah penambahan sebesar Rp118.826.312, tanpa adanya pengurangan, sehingga saldo akhir menjadi Rp335.460.959.

Setelah dilakukan perhitungan ulang dan hasilnya sesuai dengan angka pada *draft* laporan keuangan, maka diberikan tanda “<” untuk setiap total pada CALK seperti Gambar 3.58.

- 4) Melakukan *tie-up* dengan memeriksa kesesuaian antara angka pada laporan keuangan dan angka pada catatan atas laporan keuangan

(CALK). Berikut merupakan contoh dilakukannya *tie-up* pada CALK Aset Tetap dengan Laporan Posisi Keuangan bagian Aset Tetap:

8. Aset Tetap		2023				8. Property and Equipment	
Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:		The details of property and equipment are as follows:					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance			
Biaya Perolehan					Acquisition Costs		
Kepemilikan langsung					Direct ownership		
Kendaraan	123.329.708	-	-	123.329.708	Vehicles		
Peralatan dan perabot kantor	413.640.391	-	-	413.640.391	Office furniture and fixtures		
Jumlah Biaya Perolehan	536.970.099	-	-	536.970.099	Total Acquisition Costs		
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation		
Kepemilikan langsung					Direct ownership		
Kendaraan	33.401.799	15.416.213	-	48.818.012	Vehicles		
Peralatan dan perabot kantor	183.232.849	103.410.098	-	286.642.947	Office furniture and fixtures		
Jumlah Akumulasi Penyusutan	216.634.648	118.826.312	-	335.460.959	Total Accumulated Depreciation		
Nilai Buku Neto	320.335.451			201.509.140	Net Book Value	1	
					L1 Nominal pada top sebesar Rp201.509.139		
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance			
Biaya Perolehan					Acquisition Costs		
Kepemilikan langsung					Direct ownership		
Kendaraan	172.229.446	-	48.899.738	123.329.708	Vehicles		
Peralatan dan perabot kantor	371.438.319	42.202.072	-	413.640.391	Office furniture and fixtures		
Aset hak-guna					Right-of-use assets		
Bangunan	2.482.230.523	-	2.482.230.523	-	Buildings		
Jumlah Biaya Perolehan	3.025.898.288	42.202.072	2.531.130.261	536.970.099	Total Acquisition Costs		
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation		
Kepemilikan langsung					Direct ownership		
Kendaraan	25.116.797	19.491.190	11.206.188	33.401.799	Vehicles		
Peralatan dan perabot kantor	86.153.341	97.079.508	-	183.232.849	Office furniture and fixtures		
Aset hak-guna					Right-of-use assets		
Bangunan	827.410.176	206.852.544	1.034.262.720	-	Buildings		
Jumlah Akumulasi Penyusutan	938.680.314	323.423.242	1.045.468.908	216.634.648	Total Accumulated Depreciation		
Nilai Buku Neto	2.087.217.974			320.335.451	Net Book Value	2	

Gambar 3.59 CALK Aset Tetap PT TAA

Gambar 3.59 menunjukkan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) nomor 8 yaitu Aset Tetap. CALK tersebut sebelumnya sudah dilakukan *footing* dan *cross footing*, dan akan dilakukan *tie-up* dengan hasil sebagai berikut:

1. Nilai buku neto tahun 2023 pada CALK adalah Rp201.509.140, namun saldo tersebut berbeda dengan nominal pada *top* (Laporan Keuangan). Terdapat catatan pada kotak merah nomor 1 (satu) yaitu “Nominal pada *top* sebesar Rp201.509.139”. Nominal yang tidak sesuai tersebut harus dilakukan pembetulan oleh *senior auditor*.

2. Nilai buku neto tahun 2022 pada CALK adalah Rp320.335.451. Saldo tersebut sudah sesuai dengan saldo pada Laporan Keuangan sehingga tidak ada catatan tambahan.

Berikut merupakan Laporan Posisi Keuangan bagian Aset tetap yang sudah *tie-up*, yaitu:

PT TAA Laporan Posisi Keuangan Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)		PT TAA Statements of Financial Position As at December 31, 2023 and 2022 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)	
	2023	Catatan/ Notes	2022
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2.544.234.270	4	1.454.643.253
Piutang usaha		5	
Pihak ketiga	-		646.580
Pihak berelasi	29.818.408	17	182.521.402
Piutang lain-lain - pihak berelasi	214.500.000	6,17	-
Persediaan	256.236.151	7	1.546.489.010
Pajak dibayar di muka	2.894.084	11a	140.916.183
Uang muka dan beban dibayar di muka	-		72.694.902
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>3.047.682.913</b>		<b>3.397.911.330</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - neto	201.509.139	8,16	320.335.451
Aset tidak lancar lainnya	-	9	230.450.000
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>201.509.139</b>		<b>550.785.451</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>3.249.192.052</b>		<b>3.948.696.781</b>

Gambar 3.60 Laporan Posisi Keuangan PT TAA

Gambar 3.60 menunjukkan Laporan Posisi Keuangan bagian aset tetap yaitu pada 2023 terdapat saldo aset tetap sebesar Rp201.509.139. Saldo tersebut berbeda dengan saldo pada CALK. Kemudian pada tahun 2022 terdapat saldo aset tetap sebesar Rp320.335.451. Saldo tersebut sudah sesuai dengan saldo pada CALK.

Setelah semua pekerjaan selesai, hasil pekerjaan disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan pembetulan dan *review*. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 16.

#### d) PT IHS

##### 1. Melakukan *Test of Control*

*Test of Control (TOC)* adalah prosedur audit yang dilakukan *auditor* dengan mengevaluasi efektivitas pengendalian internal perusahaan dalam mencegah adanya salah saji atau kecurangan. *TOC* dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi pengendalian internal di setiap transaksi yang dilakukan perusahaan dan memastikan bahwa setiap transaksi yang terjadi telah diproses sesuai dengan prosedur. *TOC* dilakukan untuk 29 *sample* transaksi pembelian dalam periode Januari sampai Desember 2024. Dokumen yang dibutuhkan dalam melakukan *TOC* adalah *file* permintaan data *sample TOC*, *template* Kertas Kerja *TOC* Pembelian, dokumen pendukung seperti *purchase order*, *invoice*, faktur pajak, surat pengiriman, *voucher* pembayaran, dan rekening koran. Langkah-langkah untuk melakukan *TOC* sebagai berikut:

- 1) Menerima permintaan data *sample TOC* pembelian dari *senior auditor* yang berisi *list* transaksi dalam bentuk *Excel*. Berikut merupakan sebagian *file* permintaan data *sample TOC* pembelian:

Date	Supplier	Item No.	ItemName	Qty	Price/pcs	Total
25-Mar-24	PT DUU	AC021	POWDER GRASS JELLY	200.000	80.000	17.760.000
13-Sep-24	PT SGM	AA005	SKM	3.850.720	370.000	74.000.000
10-Feb-24	PT SD	AC002	WHIPPING & COOKING CREAM	11.700	539.992	539.992
09-Mar-24	PT SD	AC002	WHIPPING & COOKING CREAM	11.700	539.992	539.992
02-Jan-24	PT YIP	AB011	YOGURT	150	8.900	267.000

Gambar 3.61 *Sample TOC* Pembelian PT IHS

Gambar 3.61 menunjukkan contoh *list sample TOC* pembelian PT IHS yaitu pada tanggal 25 Maret 2024 terdapat pembelian kepada *supplier* PT DUU. Pembelian dilakukan untuk *item nomor* AC021 dengan nama *Power Grass Jelly* sebanyak 200.000 kuantitas. Harga satuannya adalah Rp80.000 dengan total transaksi Rp17.760.000.

- 2) Memperoleh *template* Kertas Kerja *TOC* Pembelian dalam bentuk *excel*. Berikut merupakan *template* Kertas Kerja *TOC* Pembelian:



KAP MIRAWATI SENSI IDRIS

Client : PT IHS

Period : 31/Dec/24

Subject : Test Of Control Purchase

Criteria:
1 Memberikan Purchase Order (PO) kepada Vendor dan sudah diotorisasi
2 Invoice dari Vendor sesuai dengan PO
3 Faktur Pajak (jika ada)
4 Surat pengiriman (DO) dari vendor ditandatangani oleh penerima/pihak pengirim
5 Voucher uang keluar (cash-out) diotorisasi
6 Uang keluar tercatat dalam Rekening koran

Date	Supplier	Item Name	Qty	Price/pcs	No Faktur Pajak	
					Date	No

Invoice					Amount on List	Diff	Vouching					
Date	No	Amount	PPN	Amount after tax			1	2	3	4	5	6

Gambar 3.62 *Template* Kertas Kerja TOC Pembelian PT AAA

Gambar 3.62 menunjukkan *template* Kertas Kerja TOC Pembelian yang berisi:

1. *Criteria* merupakan kriteria yang ditentukan dalam melakukan *Test of Control*, yaitu:
  - (1) Perusahaan memberikan *Purchase Order* (PO) kepada *Vendor* dan sudah diotorisasi
  - (2) *Invoice* dari *vendor* sudah sesuai dengan PO
  - (3) Terdapat Faktur Pajak jika merupakan transaksi yang dikenai PPN
  - (4) Terdapat surat pengiriman atau *Delivery Order* (DO) dari *vendor* dan telah ditandatangani oleh pihak penerima atau pihak pengirim;
  - (5) *Voucher* uang keluar yang sudah diotorisasi
  - (6) Uang keluar tercatat dalam Rekening Koran

2. *Date* merupakan tanggal terjadinya transaksi
  3. *Supplier* merupakan nama *supplier* atau *vendor*
  4. *Item Name* merupakan nama *item* yang dilakukan pembelian
  5. *Qty* merupakan kuantitas dari *item* yang dilakukan pembelian
  6. *Price/pcs* merupakan harga satuan dari *item* yang dilakukan pembelian
  7. Faktur Pajak *Date* merupakan tanggal dalam faktur pajak
  8. Faktur Pajak *No* merupakan nomor faktur pajak
  9. *Invoice Date* merupakan tanggal dalam *invoice*
  10. *Invoice No* merupakan nomor *invoice*
  11. *Invoice Amount* merupakan nominal pembelian berdasarkan *invoice*
  12. *Invoice PPN* merupakan nominal PPN berdasarkan *invoice*
  13. *Invoice Amount after tax* merupakan nominal transaksi setelah dikenai PPN berdasarkan *invoice*
  14. *Amount on list* merupakan nominal transaksi yang tercatat pada *list* pembelian
  15. *Diff* atau *difference* merupakan selisih nominal yang tercatat pada *list* pembelian dengan nominal pada *invoice*
  16. *Vouching* 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 merupakan kolom pengerjaan *vouching* sesuai dengan kriteria pada penjelasan no. 1. Apabila sesuai dengan kriteria maka diberi tanda centang (✓), jika ada yang tidak sesuai dengan kriteria maka diberi tanda silang (x).
- 3) Menerima dokumen pendukung berupa *softcopy purchase order*, *invoice*, faktur pajak, surat pengiriman, *voucher* pembayaran, dan rekening koran PT IHS. Berikut merupakan contoh *purchase order* PT IHS:

PT IHS  
Jl. Matahari No. 23, Sudirman, Jakarta

PT IHS  
PURCHASE ORDER

Vendor  
PT DUU  
Jl. Sepatu No. 27, Puncak, Bogor

PO NO : 2024010203  
PO DATE : 14 March 2024  
DELIVERY : 14 March 2024  
CURRENCY : IDR

Page 1 of 1

SKU	DESCRIPTION	QTY	UOM	PRICE	AMOUNT
AC021	POWDER GRASS JELLY	200	PACK	80,000.00	16,000,000.00

REMARKS  
POWDER GRASS JELLY 14 March 2024

SUB TOTAL	:	16,000,000.00
DISC	:	0.00
VAT	:	1,760,000.00
DOC. TOTAL	:	17,760,000.00

CREATED BY	KNOWN BY	APPROVED BY	
TTD (.....)	TTD (.....)	TTD (.....)	(.....)

Gambar 3.63 Purchase Order PT IHS

Gambar 3.63 menunjukkan contoh *purchase order* PT IHS yang berisi:

1. *Purchase order* dibuat untuk *vendor* atau *supplier* dengan nama PT DUU yang beralamat di Jl. Sepatu No. 27, Puncak, Bogor
2. Nomor *PO* adalah 2024010203 yang dibuat dan dikirim pada tanggal 14 Maret 2024, mata uang untuk *PO* ini adalah IDR
3. *Purchase order* dibuat untuk *item* dengan kode AC021 dengan deskripsi *Powder Grass Jelly* sebanyak 200 *pack*. Harga satuan untuk *item* tersebut adalah Rp80.000 dengan total transaksi Rp16.000.000
4. *Sub total* dari transaksi adalah Rp16.000.000, terdapat VAT atau PPN sebesar Rp1.760.000 dengan total keseluruhan adalah Rp17.760.000 yang diperoleh dari sub total ditambah dengan PPN
5. *Purchase order* telah ditandatangani oleh pihak penyusun, pengawas, dan disetujui oleh pihak berwenang dari perusahaan.

Setelah menerima *purchase order*, dokumen pendukung selanjutnya adalah *invoice*. Berikut merupakan contoh *invoice* pembelian yang disusun oleh *supplier*:

**FAKTUR PENJUALAN**

PO NO: 2024010203

PT DUU  
Jl. Sepatu No. 27, Puncak, Bogor

PT IHS  
Jl. Matahari No. 23, Sudirman, Jakarta

Nomor Faktur: FG-01112024  
25 Maret 2024

NO	NAMA BARANG	JUMLAH SATUAN	HARGA	DISC.	SUBTOTAL
1.	Grass Jelly Powder Arnav	200 PCS	100.000	20%	16.000.000

Pembayaran bisa melalui transfer ke rekening di bawah ini:  
A/N PT DUU  
88888812222  
Berita : [Nama] [No. Invoice]  
Pembayaran yang telah ditransfer mohon diinformasikan kembali.

JUMLAH	Rp	16.000.000
DISC %	Rp	0
PPN	Rp	1.760.000
BIAYA KIRIM	Rp	0
<b>TOTAL</b>	<b>Rp</b>	<b>17.760.000</b>

DIBUAT OLEH,  
TTD & cap perusahaan

Gambar 3.64 *Invoice* Pembelian PT IHS

Gambar 3.64 menunjukkan contoh *invoice* pembelian yang berisi:

1. *Invoice* ditujukan untuk *PO* dengan nomor 2024010203 kepada PT IHS yang beralamat di Jl. Matahari No. 23 Sudirman, Jakarta
2. Nomor *invoice* atau faktur adalah FG-01112024 dan dibuat pada tanggal 25 Maret 2024
3. Transaksi untuk barang *Grass Jelly Powder Arnav* yang berjumlah 200 *pcs*, dengan harga satuan Rp100.000. Terdapat *discount* untuk harga barang ini sebesar 20% sehingga subtotal menjadi Rp16.000.000
4. Jumlah transaksi adalah Rp16.000.000, terdapat PPN sebesar Rp1.760.000, sehingga total keseluruhan adalah Rp17.760.000
5. *Invoice* telah ditandatangani dan diberi cap perusahaan oleh pihak *supplier*.

Setelah menerima *invoice*, dokumen pendukung selanjutnya adalah faktur pajak. Berikut merupakan contoh faktur pajak pembelian:

**Faktur Pajak**

1 Kode dan Nomor Seri Faktur Pajak : 010.003-24.11111111		
Pengusaha Kena Pajak		
Nama : PT DUU		
Alamat : Jl. Sepatu No. 27, Puncak, Bogor		
NPWP : 01-002.555.333		
Pembeli Barang Kena Pajak / Penerima Jasa Kena Pajak		
Nama : PT IHS		
Alamat : Jl. Matahari No. 23, Sudirman, Jakarta		
NPWP : 01.0003-6666.7777		
No.	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Harga Jual/Penggantian/Uang Muka/Termin
1	2 Grass Jelly Powder Arnav Rp 100.000 x 200 Potongan Harga : Rp 4.000.000	20.000.000,00
Harga Jual / Penggantian		20.000.000,00
Dikurangi Potongan Harga		4.000.000,00
3 Dikurangi Uang Muka		0,00
Dasar Pengenaan Pajak		16.000.000,00
Total PPN		1.760.000,00
Total PPNBM (Pajak Penjualan Barang Mewah)		0,00
5 Kota Bogor , 25 Maret 2024		
4 FG-01112024		

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa Faktur Pajak ini telah ditandatangani secara elektronik sehingga tidak diperlukan tanda tangan basah pada Faktur Pajak ini.

Gambar 3.65 Faktur Pajak PT IHS

Gambar 3.65 menunjukkan contoh faktur pajak yang berisi:

1. Nomor faktur pajak adalah 010.003-24.11111111
2. Barang kena pajak yang dikenai PPN adalah *Grass Jelly Powder Arnav* dengan harga Rp100.000 untuk 200 pcs. Terdapat potongan harga sebesar Rp4.000.000
3. Harga jual total adalah Rp20.000.000 yang didapatkan dari Rp100.000 dikalikan dengan 200 pcs. Selanjutnya harga jual total

dikurangi potongan sebesar Rp4.000.000 menghasilkan DPP sebesar Rp16.000.000, sehingga total PPN adalah sebesar Rp1.760.000

4. Faktur pajak tersebut untuk transaksi dengan nomor *invoice* FG-01112024
5. Faktur pajak dibuat di Kota Bogor, 25 Maret 2024.

Setelah menerima faktur pajak, dokumen pendukung selanjutnya adalah surat pengiriman. Berikut merupakan contoh surat pengiriman:

**SURAT JALAN**

PT DUU  
Jl. Sepatu No. 27, Puncak, Bogor

PO NO: 2024010203  
Jakarta, 25-Mar-2024  
Kepada Yth,  
PT IHS  
Jl. Matahari No. 23, Sudirman, Jakarta

2 Nomor DO: FG-01112024

NO	NAMA BARANG	JUMLAH SATUAN	KETERANGAN
3	1. Grass Jelly Powder Arnav	200	PCS

Keterangan :  
Barang-barang diatas tersebut telah kami periksdan diterima dengan baik serta cukup.  
Barang-barang yang sudah dibeli/ diterima tidak dapat ditukar atau dikembalikan; kecuali ada perjanjian.

4

Yth. Mengetui  
TTD & cap perusahaan

Hormat Kami.  
TTD & cap perusahaan

Gambar 3.66 Surat Pengiriman PT IHS

Gambar 3.66 menunjukkan contoh surat pengiriman yang berisi:

1. Surat jalan ditujukan untuk *purchase order* dengan nomor 2024010203
2. Nomor surat jalan atau *delivery order (DO)* adalah FG-01112024
3. Barang yang akan dilakukan pengiriman adalah *Grass Jelly Powder Arnav* sebanyak 200 pcs
4. Surat jalan sudah ditandatangani dan diberi cap perusahaan oleh pihak logistik (pengirim) dan pihak penyusun surat jalan (*supplier*).

Setelah menerima surat pengiriman, dokumen pendukung selanjutnya adalah *voucher* pembayaran. Berikut merupakan contoh *voucher* pembayaran:

**PT IHS**

**1** NO. : /IN/PP/IHS/04/2024

DATE : 04/04/2024

DUE DATE : 11/04/2024

BANK ACC NO. : 88888812222

BANK ACC HOLDER : PT DUU

BANK NAME : BCA

**PAYMENT VOUCHER**

PAID TO : **PT DUU** DEPT. CODE : \_\_\_\_\_

**2** AMOUNT : Rp 17.760.000

TUJUH BELAS JUTA TUJUH RATUS ENAM PULUH RIBU RUPIAH

UNTUK PEMBAYARAN : GRASS JELLY POWDER ARNAV

PAYMENT FOR

PETTY CASH   NO KWITANSI : DUU-JKT-2403.018

ADVANCE   NO INVOICE : FG-01112024

REIMBURSMENT   NO. DELIVERY ORDER : FG-01112024

VENDOR   NO GOOD RECEIPT NOTES : 01212187

PAJAK   NO FAKTUR PAJAK : 010.003-24.11111111

NO PURCHASE ORDER : 2024010203

**3** REQUESTED BY : \_\_\_\_\_ APPROVED BY : \_\_\_\_\_ PAID BY : \_\_\_\_\_ RECEIVED BY : \_\_\_\_\_

Gambar 3.67 *Voucher* Pembayaran PT IHS

Gambar 3.67 menunjukkan contoh *voucher* pembayaran PT IHS yang berisi:

1. Nomor *voucher* pembayaran adalah /IN/PP/IHS/04/2024
2. Pembayaran akan dilakukan ke PT DUU dengan nominal Rp17.760.000
3. *Voucher* pembayaran sudah ditandatangani dan disetujui oleh divisi yang mengajukan *voucher* pembayaran dan pihak berwenang untuk menyetujui *voucher* pembayaran.

Setelah menerima *voucher* pembayaran, dokumen pendukung selanjutnya adalah rekening koran. Berikut merupakan contoh rekening koran PT IHS:



## REKENING GIRO

KCP PINANGSIA

PT IHS  
Jl. Matahari No.23, Sudirman,  
Jakarta

NO. REKENING : 0500123  
HALAMAN : 129 / 237  
PERIODE : APRIL 2024  
MATA UANG : IDR

CATATAN:

\* Apabila nasabah tidak melakukan sanggahan atas Laporan Mutasi Rekening ini sampai dengan akhir bulan berikutnya, nasabah dianggap telah menyetujui segala data yang tercantum pada Laporan Mutasi Rekening ini.

\* BCA berhak setiap saat melakukan koreksi apabila ada kesalahan pada Laporan Mutasi Rekening.

TANGGAL	KETERANGAN	CBG	MUTASI	SALDO
18/04	TRSF E-BANKING DB		transaction 112233 PT ICC	14,385,600.00 DB

18/04	TRSF E-BANKING DB		transactionFG-01112024	17,760,000.00 DB
18/04	TRSF E-BANKING DB		transaction 112300423cc	11,233,200.00 DB

Gambar 3.68 Rekening Koran PT IHS

Gambar 3.68 menunjukkan contoh rekening koran PT IHS yang berisi:

1. Rekening koran dengan nomor rekening 0500123 untuk periode April 2024 dengan mata uang IDR
  2. Pembayaran dilakukan tanggal 18 Maret 2024 dengan nilai pembayaran Rp17.760.000.
- 4) Memindahkan *sample TOC* pembelian ke Kertas Kerja *TOC* pembelian. Berikut merupakan contoh Kertas Kerja *TOC* yang sudah berisi informasi dari permintaan data *sample TOC* pada Gambar 3.61:

Date	Supplier	Item Name	Qty	Price/pcs	Amount on List
				Rp	Rp
25-Mar-24	PT DUU	POWDER GRASS JELLY	200	80.000	17.760.000
13-Sep-24	PT SGM	SKM	200	370.000	74.000.000
10-Feb-24	PT SD	WHIPPING & COOKING CREAM	1	539.992	539.992
09-Mar-24	PT SD	WHIPPING & COOKING CREAM	1	539.992	539.992
02-Jan-24	PT YIP	YOGURT	30	8.900	267.000

Gambar 3.69 Kertas Kerja *TOC* Pembelian PT IHS

Gambar 3.69 menunjukkan contoh kertas kerja *TOC* pembelian yang sudah berisi informasi dari permintaan data *sample TOC* pada Gambar 3.61 yang berisi tanggal 25 Maret 2024 terjadi pembelian kepada PT

DUU untuk barang *Powder Grass Jelly*. Kuantitas pembelian adalah 200 *pcs* dengan harga satuan Rp80.000, *amount* pada *list* pembelian yang dicatat perusahaan adalah Rp17.760.000.

- 5) Melakukan prosedur *Test of Control* dengan melakukan pengecekan ke dokumen pendukung transaksi dan mengevaluasi transaksi sudah dilakukan sesuai dengan prosedur atau tidak. Berikut merupakan contoh Kertas Kerja *TOC* pembelian yang sudah dilakukan pengecekan ke dokumen pendukung:

Date	Supplier	Item Name	Qty	Price/pcs	No Faktur Pajak	
					Date	No
				Rp		
25-Mar-24	PT DUU	POWDER GRASS JELLY	200	88.800	25-Mar-24	010.003-24.11111111
13-Sep-24	PT SGM	SKM	200	370.000	1 1-Sep-24	2 10.007-24.22222222
10-Feb-24	PT SD	WHIPPING & COOKING CREAM	1	539.992	12-Mar-24	010.000-24.33333333
09-Mar-24	PT SD	WHIPPING & COOKING CREAM	1	539.992	06-Mar-24	010.000-24.44444444
02-Jan-24	PT YIP	YOGURT	30	8.900	06/01/2024	010.003-24.55555555

Date	Invoice				Amount on List	Diff	Vouching								
	No	Amount	PPN	Amount after tax			1	2	3	4	5	6			
		Rp			Rp										
25-Mar-24	FG-01112024	16.000.000	1.760.000	17.760.000	17.760.000	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3 3-Sep-24	4 /PSSSS09/2024	5 4.000.000	6 3.140.000	7 7.140.000	74.000.000	8 -	√	√	√	√	9	√	√	√	√
09-Feb-24	IND-240205777	486.479	53.513	539.992	539.992	0	√	√	√	√	√	√	√	√	√
06-Mar-24	1061033333	486.479	53.513	539.992	539.992	0	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11-Jan-24	2,4001E+12	240.541	26.459	267.000	267.000	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Gambar 3.70 Kertas Kerja *TOC* Pembelian PT IHS

Gambar 3.70 merupakan Kertas Kerja *TOC* Pembelian yang sudah dilakukan pengecekan dengan isi sebagai berikut:

1. Tanggal faktur pajak yaitu 25 Maret 2024 berdasarkan Gambar 3.64 (kotak merah nomor 5)
2. Nomor faktur pajak yaitu 01.003-24.11111111 berdasarkan Gambar 3.64 (kotak merah nomor 1)
3. Tanggal *invoice* yaitu 25 Maret 2024 berdasarkan Gambar 3.64 (kotak merah nomor 2)
4. Nomor *invoice* yaitu FG-01112024 berdasarkan Gambar 3.64 (kotak merah nomor 2)

5. *Amount* pada *invoice* yaitu Rp16.000.000 berdasarkan Gambar 3.64 (kotak merah nomor 3)
6. PPN pada *invoice* yaitu Rp1.760.000 berdasarkan Gambar 3.64 (kotak merah nomor 4)
7. *Amount after tax* yaitu Rp17.760.000 berdasrkan Gambar 3.64 (kotak merah nomor 4)
8. *Diff* atau *difference* merupakan selisih antara *amount after tax* dan *amount on list*. Tidak ada selisih yaitu keduanya memiliki jumlah yang sama yaitu Rp17.760.000, maka kolom ini diisi dengan “-“ atau 0 (nol)
9. Pada kolom *vouching*, dilakukan berdasarkan kriteria *vouching* sesuai dengan Gambar 3.62 yaitu:
  - (1) Perusahaan telah memberikan *Purchase Order (PO)* kepada *Vendor* dan sudah diotorisasi, berdasarkan Gambar 3.63
  - (2) *Invoice* dari *vendor* sudah sesuai dengan *PO*, berdasarkan Gambar 3.64
  - (3) Terdapat Faktur Pajak, berdasarkan Gambar 3.65
  - (4) Terdapat surat pengiriman atau *Delivery Order (DO)* dari *vendor* dan telah ditandatangani oleh pihak pengirim, berdasarkan Gambar 3.66
  - (5) *Voucher* uang keluar yang sudah diotorisasi, berdasarkan Gambar 3.67
  - (6) Uang keluar tercatat dalam Rekening Koran, berdasarkan Gambar 3.68

Dokumen yang diperiksa sudah sesuai dengan kriteria tersebut, sehingga diberikan tanda centang ( ✓ ) pada masing-masing nomor kolom *vouching*. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan sudah memiliki pengendalian internal untuk setiap transaksi dan transaksi sudah diproses sesuai dengan prosedur.

Setelah semua pekerjaan selesai, hasil pekerjaan disampaikan kepada *senior auditor* untuk dilakukan *review*. Data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 17.

### 3.3 Kendala yang Ditemukan

Selama pelaksanaan kerja magang di KAP Mirawati Sensi Idris, terdapat beberapa kendala yang ditemukan yaitu:

1. PT AAA

Saat melakukan *vouching*, terdapat beberapa dokumen pendukung seperti *invoice* dan faktur pajak yang belum diberikan oleh klien, sehingga menghambat proses *vouching*.

2. PT TAA

Saat melakukan *net realizable value test*, dokumen pendukung yang dibutuhkan yaitu *invoice subsequent period* tidak lengkap untuk semua sampel persediaan.

3. PT IHS

Saat melakukan *test of control*, terdapat beberapa dokumen pendukung seperti *purchase order*, *invoice*, faktur pajak, surat pengiriman, dan *voucher* pembayaran yang belum diberikan oleh klien, sehingga menghambat proses *test of control*.

### 3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Berdasarkan kendala yang ditemukan selama pelaksanaan kerja magang, solusi yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. PT AAA

Solusi yang dilakukan adalah menginfokan *senior auditor* untuk dilakukan *follow up* kepada klien terkait dokumen yang belum lengkap dan meminta klien untuk memberikan dokumen lebih cepat agar *vouching* dapat dilanjutkan.

2. PT TAA

Solusi yang dilakukan adalah bertanya kepada *senior auditor*, kemudian *senior auditor* meminta untuk mengumpulkan sampel persediaan yang belum memiliki dokumen pendukung dan dikirimkan dalam bentuk *excel*.

3. PT IHS

Solusi yang dilakukan adalah menginfokan *senior auditor* untuk dilakukan *follow up* kepada klien terkait dokumen yang belum lengkap dan meminta klien untuk memberikan dokumen lebih cepat agar *test of control* dapat dilanjutkan.

